...n. Bat. Gen.
XXXII
356

RINGKASAN

SEDJARAH ISLAM INDONESIA



OLEH

OEMAR AMIN HOESIN

Pengarang Napoleon dan Doenia Islam. Redacteur Pantjaran Amal.
Godsdienstleeraar H. I. K. Moehammadijah Batavia Centrum.

TJETAKAN PERTAMA

Boekoe ini dapat dipakai di Sekolah Menengah jang berdasarkan agama Islam.

Diterbitkan dengan biaja pengarang sendiri. Adres Kramat 97, Batavia Centrum.

Buitenzorgsche Drukkerij

Np 286.420

0010-66426860
011 25361 41

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.
Tanggal : 19 Juni 2013
No. Induk : 75801/PN-MUSEUM/'13
BIB - ID :
Beli / Hadiah : Ex. Museum

XXXII 356

RINGKASAN

SEDJARAH ISLAM INDONESIA

OLEH

OEMAR AMIN HOESIN

Pengarang Napoleon dan Doenia Islam. Redacteur Pantjaran Amal.
Godsdienstleeraar H. I. K. Mochammadijah Batavia Centrum.

TJETAKAN PERTAMA

Boekoe ini dapat dipakai di Sekolah Menengah jang berdasarkan agama Islam.

Diterbitkan dengan biaja pengarang sendiri. Adres Kramat 97, Batavia Centrum.

BAT. GENOOTSCHAP VAN K. EN W.

PENDAHOELOEAN KATA.

Satoe kenang kenangan jang sebenarnja amat berat saja loepakah, ialah ketika saja bertolak dari pantai Tanah Djawa menoempang kapal Ophir menoedjoe kepelaboehan Singapoera.

Pada soeatoe petang sampailah kapal kami keselat Banka. Alam waktoe itoe amat tenang, langitpoen tjerah, laoetan kelihatan berombak sepoi-poi; bermain memoekoel kapal kami. Dari pantai Palembang berkilat kilat kemerah merahan warna langit jang ditimpa oleh tjahaja matahari, menjinari segenap laoetan itoe sampai sampai kepantai poelau Banka.

Perasaan alam jang demikian, telah memoekoel perasaan saja, dan ketika saja memandang kepantai Palembang kelihatanlah seboeah kapal lajar berlajar berangsoer angsoer, seolah olah ia sedang mengoempoelkan segenap kekoeatannja hendak berdjoeang dengan tepoekan ombak laoet dan emboesan angin, jang kadang kadang djoega menoendjoekkan kekerasan dan angkara moerkanja dengan tiada berbatas.

Dalam aloen perasaan jang maha hebat itoe, ketika itoe terbajanglah dihadapan saja keradjaan Seriwidjaja, pada zaman jang silam berpoesat dikota Palembang sekarang ini, jang pada zaman poerba dengan segenap kemegehannja berdiri menentang badai alam seolah olah setapak berpantang soeroet.

Sekarang ia telah lenjap, lenjap mendjadi kenang kenangan, kenangan jang takkan koendjoeng hilang. Kemoedian bertaloe taloelah perasaan jang memoekoel oerat saraf perasaan saja, terbajang keradjaan Modjopahit, terbajang poela lembah dan goenoeng peroemahan Indonesia jang diairi peladjaran agama Islam, jang kemoedian dari pada aliran aliran itoe mendjadikan danau dan telaga jang indah gilang gemilang, sampai hari ini airnja dipergoenakan oentoek melepaskan haoes tiap-tiap oemat jang dahaga, jang takkan pernah kering airnja oleh sipenimba dan takkan habis diminoem oleh oemmat.

Inilah pangkal moelanja, jang menggerakkan pena saja oentoek menggoebah karangan jang ketjil ini. Oesaha ketjil jang penoeh disirami harapan, agar ia toemboeh dan berbatang, bertjabang dan beranting, berdaoen, berboenga dan kemoedian laloe berboeah jang dapat kita makan bersama sama.

Demikianlah hendaknja. A m i n.

Djakarta

Singapoera, Kapal O p h i r permoelaan tahoen 1936.

P e n g a r a n g.

ISINJA

Pendahoeloean kata ..... halaman 3

Bahagian jang pertama.

Indonesia dalam zaman permoelaan. Bangsa Pygmies.
Bangsa Indonesia dan Mongol. Tamaddoen Indonesia.
Boedha Gautama lahir. Berahma. Berahmana, Kasatrija,
Wesja. Soedra, Boedha ..... halaman 9

Bahagian jang kedoea.

Keradjaan Seriwidjaja. Kemadjoeannja. Pengloeasan keradjaan. Djatoehnja keradjaan itoe ..... halaman 11

Bahagian jang ketiga.

Keradjaan Indonesia Madjapahit ..... halaman 13

Bahagian jang keempat.

Pertalian bangsa Arab dengan Indonesia ..... halaman 16

Bahagian jang kelima.

Penjiaran Islam di Indonesia ..... halaman 19

Bahagian jang keenam.

Penjiaran Islam oleh bangsa Arab.
Pengaroeh bangsa Sayyid ..... halaman 24

Bahagian jang ketoedjoeh.

Ichtiar penjiaran Agama. Maulana Malik Ibrahim.
Siapa jang menggali lobang ialah jang djatoeh
kedalamnja. Kematian Raden Rahmat pangkal bala
bagi keradjaan Hindoe Modjopahit ditanah Djawa.
Akibatnja kedjadian itoe. Tambahan ..... halaman 36

PETA.

Peta keradjaan Seriwidjaja dalam tahoen ke 1180 Mesehi ..... halaman 12
Peta keradjaan Modjopahit dalam tahoen ke 1364 Masehi ..... halaman 21
Peta pengaroeh agama Islam dalam abad ke 15 ..... halaman 26

BAHAGIAN JANG PERTAMA.

INDONESIA DALAM ZAMAN PERMOELAAN.

(Prehistory).

Menoeroet penjelidikan ahli barang-barang koeno dan ahli riwajat maka adalah pendoedoek bangsa dari kepoelauan Indonesia itoe terbagi atas tiga matjam bangsa. Dan kemoedian dari ketiga matjam bangsa ini terdjadi pertjampoeran dari toeroenan jang sekarang terkenal sebagai bangsa Indonesia jang mendoedoeki goegoesan poelau-poelau dilaoetan kepoelauan Indonesia kita ini :

1e. Bangsa Pygmies.
2e. Bangsa Indonesia aseli jang kemoedian bertjampoer dengan darah Mongol.
3e. Bangsa Mongol jang datang dari Indo-China.

BANGSA PYGMIES.

Bangsa Pygmies itoe adalah soeatoe matjam bangsa jang berbadan rendah (pendek) djarang sekali tingginja jang melebihi dari 5 kaki. Kebanjakan tingginja 5 kaki itoelah adanja.

Bangsa Pygmies itoe terbagi lagi atas tiga bahagian.

1e. Matjam jang berbadan pendek, koelitnja hitam, ramboetnja keriting. Bangsa itoe sekarang dikenal dengan bangsa Negrito jang sekarang masih mendiami dan mendoedoeki beberapa kepoelauan di Indonesia kita ini.
2e. Matjam jang berkepala loendjoeng, berkoelit hitam dan beramboet hitam dan keriting. Bangsa itoe sekarang ini masih banjak mendiami benoea Australia dan beberapa poelau Indonesia jang letaknja berhampiran dengan benoea Australia itoe.
3e. Matjam jang berbadan sedang, kepala boelat, dibeberapa anggotanja terdapat banjak boeloe jang tebal, koelitnja berwarna koening toea (brown) dan tingginja hampir setinggi bangsa Mongol jang datang belakangan kegoegoesan poelau itoe. Bangsa ini sekarang dikenal oleh ahli sedjarah dengan nama Proto-Malay artinja bangsa Indonesia pertengahan. Bangsa ini sekarang djoega masih mendoedoeki dibeberapa poelau-poelau Indonesia kita ini.

BANGSA INDONESIA DAN MONGOL.

Bangsa Indonesia itoe ialah soeatoe bangsa pendoedoek kepoelauan ini jang tertoea, roman badannja tinggi-tinggi. Bangsa Indonesia itoe djoega terdapat beberapa matjam, jaitoe bangsa tinggi jang mendiami poelau Soematra dan kemoedian bangsa Mongol jang tinggi dan kebanjakan berkoelit hitam itoe termasoek djoega mendjadi bangsa Indonesia jang mendoedoeki goegoesan poelau-poelau Indonesia. Dari pertjampoeran jang terdapat antara bangsa Mongol jang datang itoe dan bangsa Indonesia asli maka lahirlah soeatoe bangsa jang ini hari ramai diperbintjangkan orang, jang dikenal dengan bangsa Indonesia adanja.

TAMADDOEN INDONESIA.

Sebagai soeatoe bangsa jang hendak hidoep dan kepingin kembali mendjadi soeatoe bangsa jang moelia maka perloelah ia mengetahoei sedjarah bangsanja dalam lingkoengan Tamaddoen (Civilization).

Manakala ia menoleh kebelakang kezaman jang telah ditempoeh oleh bangsanja beberapa generaties jang telah tenggelam, maka disitoe kelihatanlah olehnja, noen dipodjok jang djaoeh, soeatoe boekti jang njata dan terang. Kadang-kadang boekti itoe menoendjoekkan soeatoe garisan gelap goelita jang menandakan bahwa bangsanja pada abad-abad jang lampau beloem lagi pernah merasai nikmat kemadjoean. Dan adakalanja dilihatnja dalam kelam kaboet gelap goelita itoe, soeatoe oenggoen api jang penoeh dengan bara jang apinja soedah mati ditimpa saldjoe jang ditioepkan oleh zaman. Dari djaoeh masih dapat dilihatnja bahwa dalam oenggoen api itoe masih berkelip-kelip seboeah bara jang menjala, njala jang memberikan harapan, kalau kelak kiranja hoedjan saldjoe masa itoe telah berhenti, maka nistjajalah api itoe akan hidoep kembali sebagai sediakala.

Maka dari penglihatan itoelah soeatoe kaoem jang ingin moelia dan madjoe sebagai bangsa jang lain, manakala tidak didapatinja ditempat peninggalan itoe soeatoe oenggoen api, maka pergilah ia dengan kejakinannja jang soetji, menempoeh segenap gelap goelita itoe, memasang seboeah dian ketempat itoe. Dan bagi bangsa jang mendapati bahwa disana pada beberapa abad jang laloe memang ada seboeah oenggoen jang menjala, akan tetapi soedah padam, maka pergilah ia ketempat itoe kembali dengan tidak menghiraukan kedinginan dan hoedjan saldjoe jang menimpa toeboehnja, pergi menioep kembali api jang sedang padam itoe soepaja menjala.

Dengan demikian dapatlah kita ketahoei betapa pentingnja riwajat Tamaddoen bagi soeatoe bangsa jang hendak ikoet melangkah kegelanggang kemadjoean mengikoetkan bangsa manoesia jang lain.

Kalau kita hendak kembali menjelidiki dan membitjarakan Tamaddoen Indonesia, maka perloelah kita pertama kali memalingkan moeka kita arah ketanah India (Hindoestan), karena dengan bangsa itoelah kita banjak berhoeboeng tentang segala-galanja.

Adapoen bangsa Hindoe itoe 1000 tahoen sebeloem Keristoes (Nabi Isa) mereka telah pernah menempoeh tiga Dynasty (ketoeroenan keradjaan) jaitoe Pallava, Pandava, dan Chala. Dari ketiga tiga Dynasty itoe bangsa Indonesia mendapat banjak sekali pertalian (influence). Diantara ketiga tiga Dynasty itoe maka jang terbanjak sekali mendapat pengaroeh adalah Dynasty Pallava atas bangsa Indonesia.

Antara abad jang pertama dan abad jang kedoea sebeloem Nabi Isa lahir maka keradjaan Pallava telah mendirikan 5 djadjahan.

1e. Di Cambodia (Kambodja).
2e. Disebelah Selatan Djazirah Malaka (Malay Peninsula).
3e. Dilembah soengai Palembang (Moesi).
4e. Ditengah-tengah poelau Djawa.
5e. Disebelah Timoer dari paelau Kalimantan (Borneo).
Tiada berapa lama kemoedian didirikan poela jang ke
6e. Di K e d a h didjazirah Malaka.

Agama jang dipeloek oleh keradjaan Pallava waktoe itoe ialah agama Brahma. Oleh karena itoe poela segala djadjahan jang didirikan oleh keradjaan Pallava itoe menganoet poela akan faham Brahma. Banjak orang bertanja, kenapakah manoesia terlaloe fanatiek kepada hendak beragama. Hal itoe moedah sekali djawabnja, karena sifat manoesia, ingin sekali hendak hidoep dengan perdamaian dan peratoeran. Agama itoe ialah soeatoe adjaran damai dan berperatoeran. Oleh karena itoe bangsa jang biadab haroeslah diberi beragama soepaja ia hidoep dengan berperatoeran.

Kemoedian didalam riwajat Pallava terseboet, bahwa seorang bangsa Brahma Pallava, Kaundinya namanja datang dari iboe kota Pallava, Kanchi pergi menobatkan satoe radja dinegeri Faunan (Indo China) jang kemoedian nama negeri itoe bertoekar dengan nama Champa.

Radja Champa inilah jang meletakkan gelaran Varman (batja Warman) bagi dirinja, jang kemoedian gelaran ini mendjadi titel jang sah dan tetap bagi kaoem bngsawan jang bertali darahnja dengan familie istana radja di Champa itoe. Dan kemoedian terdapat poela gelaran itoe dalam toeroenan kaoem bangsawan di Indonesia kita ini, jang tidak sjak lagi, tentoelah ketoeroenan dari familie istana radja Champa itoe djoega.

BOEDHA GAUTAMA LAHIR.

Tahoen 560 sampai tahoen 480 sebeloem Nabi Isa.

Seorang penoelis bangsa Ceylon jang hidoep antara tahoen 600 dan tahoen 543 sebeloem N. Isa, menoeliskan bahwa peladjaran jang dibangoenkan oleh Boedha itoe membangkitkan semangat baroe bagi rakjat. Akan tetapi ditempat lahirnja Boedha sendiri pengadjaran itoe tidak berpengaroeh. Hal ini benar sekali, karena tiada berapa lama kemoedian, faham Brahma terdesak moendoer kebelakang oleh faham baroe itoe. Apakah sebabnja faham Boedha dapat mengalahkan Brahma ? Hal ini tidak lain, melainkan karena faham ke Boedhaän lebih democratie dari pada faham Brahma itoe. Sebeloem kita mengetahoei perdjoeangan Boedha mengalahkan faham Brahma, maka sebaiknjalah lebih dahoeloe kita terangkan faham kedoea agama itoe.

BRAHMA.

Agama Brahma mejakinkan bahwa Toehan jang mahakoeasa bernama Brahma. Dibawah Brahma ada lagi doea orang Toehan, jaitoe Whisnoe dan Siwa namanja. Whisnoe dapat kekoeasaan mengoeasai isi alam, seperti hoedjan dan oedara d.l.l. Adapoen Siwa kerdjanja senantiasa meroesakkan segala apa jang didjadikan oleh Brahma. Karena Siwa dinamai djoega Api dan Waktoe. Waktoe dinamai orang Hindoe KALA. API dapat meroesakkan segala barang jang ada. Begitoe djoega waktoe dapat meroesakkan barang sesoeatoe. Boekankah waktoe (masa)didalamnja barang mendjadi oesang, lapoek, roesak, dan binasa? Ketiga tiga ini mendjadi Toehan agama Hindoe. Dalam pada itoe mereka djoega berselisih, jang manakah jang lebih berkoeasa? Banjak benar orang Hindoe jang menjembah Whisnoe dengan tidak mengindahkan Brahma dan Siwa, begitoepoen sebaliknja. Ada soeatoe adat bagi orang jang menjembah Siwa, kalau ia mati haroeslah ia diserahkan kepada kekoeasaan API, dibakar. Segala isteri dan goendiknja, haroes mati menikam diri dengan sebilah keris, dan mati bersama-sama kedalam kekoeasaan API itoe.

Soenggoehpoen soedah sampai demikian ganasnja, tak koerang-koerang orang jang memoedjinja dan menganoet dia sebagai agama jang bisa memberikan keselamatan baginja. Selandjoetnja agama itoe membagi manoesia atas 4 golongan.

BRAHMANA.

Kaoem inilah jang amat soetji dan berkoeasa. Diantaranja dipilih seorang pendeta oentoek mendjadi kepala dan pimpinan segala orang Brahma.

KASATRIJA.

Kaoem Kasatrija ialah kaoem jang mendjadi radja-radja dan hoeloebalang serta Perwira.

WESJA.

Kaoem Wesja ini terdiri dari kaoem saudagar-saudagar, toekang poekat dan toekang ikan, orang-orang tani dan djoega orang-orang toekang.

SOEDRA.

Kaoem Soedra ialah kaoem jang berasal dari ketoeroenan orang-orang takloekan. Djadinja orang-orang jang terperintah atau rakjat oemoem. Mereka ini dihinakan seperti hamba sahaja. Djoemblah kaoem Soedra adalah satoe djoemblah jang terbesar sendirinja. Meskipoen Brahma, Kasatrija, Wesja dikoempoelkan mendjadi satoe. Barangkali karena kaoem Soedra itoe ialah kaoemnja rakjat. Menoeroet anggapan Brahmana orang Soedra itoe boekanlah terhitoeng sebagai manoesia jang sebenarnja. Boleh djadi djoega merekaitoe menganggap, bahwa kaoem Soedra itoe hewan jang mendjelma sebagai manoesia. Oleh karena itoe memboenoeh kaoem Soedra itoe dianggap oleh kaoem Hindoe tidak mendjadi dosa besar. Dimana-mana mereka itoe dapat nistaan jang amat sangat. Peradaban jang begini dipindahkan orang ketanah Djawa. Orang Hindoe membagi mereka itoe dengan kasta-kasta sebagai diatas.

Dengan atoeran jang begini, roepanja tanah Djawa semangkin madjoe kelihatannja. Orang Hindoe telah lama mempoenjai kepandaian bangoenan. Dibawah perintah beberapa orang Hindoe, bekerdjalah beriboe-riboe kaoem Soedra Djawa jang baharoe disoedrakan itoe. Merekaitoe bekerdja siang dan malam memahat goenoeng-goenoeng dan batoe karang, dengan tiada berhenti hentinja.

Oleh karena tiada ada statistiek jang menentoekan berapa banjaknja darah jang mengalir dan djiwa jang melajang waktoe mengerdjakan ini, soekarlah poela dapat ditentoekan dengan pasti berapa kesengsaraan bangsa kita waktoe itoe. Akan tetapi hasilnja dapatlah kita lihat beberapa tjandi-tjandi jang gagah behana, terdiri disepandjang poelau Djawa, seperti Boroboedoer, Prambanan dan lainnja. Maka disini saja berpendirian bahwa kehasilan itoe tidaklah dapat memoeliakan cultuur Indonesia jang sebenarnja, akan tetapi adalah mendjadi soeatoe tjamboek bagi kita, ketika memperingati kedjadian jang maha dahsjat itoe, oentoek memberikan keinsjafan bagi diri kita adanja.

BOEDHA.

Boedha itoe namanja ialah Gautama. Adapoen Boedha itoe hanjalah gelarnja sahadja, artinja ialah jang moelia atau jang mahaoetama.

Gautama ialah seorang anak radja disoeatoe negeri dikaki goenoeng Himalaja. Menoeroet riwajat ia dilahirkan 600 tahoen sebeloem Nabi Isa. Waktoe ia moelai berfikiran, terbitlah perasaan kasihan dan piloe didalam hatinja melihat rakjat, mendapat siksaan jang amat sangat dari peratoeran Agama Hindoe. Maka terbitlah niatan dalam hatinja hendak mendirikan soeatoe agama baroe, jang dapat memeliharakan kenistaan jang ditanggoengkan oleh oemmat dinegerinja. Maka diboeangnjalah segala pangkat kebesarannja dan iapoen pergilah bertapa kedalam hoetan oentoek mentjari daja-oepaja, 6 tahoen lamanja. Setelah kembali, adalah ia sebagai seorang orang Fakir dan memberi pengadjaran di Hindoestan. Ia adjarkan bahwa manoesia itoe semoeanja sama sadja, katanja: „Segala orang sama sadja pada pemandangan Brahma atau Toehan, barangsiapa jang loeroes hatinja dan soetji, ialah jang akan dikasihi Brahma." Dan djoega menoeroet anggapannja, bahwa manoesia jang hidoepnja dengan sengsara itoe, adalah soeatoe kesalahan jang diperboeatnja sebeloemnja ia lahir itoe. Oleh karena itoe ia mati dan hidoep lagi dengan toeboeh jang lain. Demikianlah ia hidoep berkali kali (reincarnatie) sehingga ia soetji. Dan setelah ia soetji iapoen masoek kedalam Brahma atawa Nirwana. Seolah-olah sebagai soengai-soengai jang mengalir dan bermoeara kelaoetan. Djadi manoesia ini bermoeara ke Brahma atau Nirwana (sjoearga) tadi. Mana jang soetji kekallah ia dan tak bangkit lagi. Djadi manoesia ini semangkin lama tidak semangkin banjak, akan tetapi semangkin berkoerang, menoeroet anggapan Boedha. (Akan tetapi perhitoengan djiwa selamanja menoendjoekkan bahwa manoesia ini selamanja selamanja semangkin bertambah sadja setiap waktoe, tidak mangkin berkoerang, pen.). Menoeroet anggapan Boedha djoega, bahwa orang itoe lambat soetjinja ialah tersebab dari KEBODOHAN. Ringkasnja begini:

Lantaran kebodohan timboellah soeatoe niatan. NIATAN itoe telah menggerakkan perasaan anggota. Oleh karena PERASAAN anggota itoe timboellah kontak jang menerbitkan gontjangan (sensatie). Oleh karena itoe timboellah KEMAROEK jang boleh disamakan dengan KEINGINAN, jang membawa KERAPATAN. Oleh karena kerapatan terbitlah KARMA. Oleh Karma itoelah manoesia terlahir kembali. KELAHIRAN itoelah jang membawakan keroesakan karena oesia toea, kematian, kedoedoekan, poetoes harapan dan lain-lainnja.

Pertanjaan.

1. Berapa matjamkah bangsa Indonesia pada moelanja?
2. Berapakah banjaknja djadjahan keradjaan Pallava?
3. Apabila Boedha Gautama lahir?
4. Berapa tingkatan manoesia dalam agama Brahma?
5. Tjoba tjeriterakan bagaimana ringkasan peladjaran Boedha.

Perpoestakaan.

A History of the Orient oleh Professor Steiger, Beyer, Benitez.
Hikajat Poelau Djawa, Kho Tjeng Bie Batavia 1924.
Encyclopaedia Religions & Ethics.

BAHAGIAN JANG KEDOEA.

KERADJAAN SERIWIDJAJA.

Tahoen 700 Masehi.	*Keradjaan Seriwidjaja didirikan.*
Tahoen 1000 Masehi.	*Keradjaan China mengirimkan persembahan ke Seriwidjaja, dan pembalasan persembahan itoe oleh Seriwidjaja.*
Tahoen 1100 Masehi.	*Koellijah Boedha jang pertama didirikan.*
Tahoen 1200 Masehi.	*Kebesaran Seriwidjaja sampai kepoentjaknja.*
Tahoen 1377 Masehi.	*Hantjoernja keradjaan itoe.*

Sebagai jang terseboet diatas, bahwa peladjaran Boedha soedah dapat mengalahkan peladjaran Brahma. Boekan sadja ia mendapat kemenangan di India, akan tetapi di Indonesiapoen tidak koerang poela dari itoe.

Bersamaan dengan waktoe itoe, berdirilah soeatoe keradjaan baroe jang koekoeh dan koeat dengan agama Boedha sebagai dasarnja dikaki boekit Segoentang Mahameroe, dipinggir soengai Moesi, dimana kota Palembang sekarang ini berada. Keradjaan baharoe itoe berdiri dengan nama Seriwidjaja.

KEMADJOEANNJA.

Dengan soenggoeh-soenggoeh dan hebat djalannja, mendjalarlah peladjaran agama Boedha kesegenap ploksok Indonesia, dari keradjaan Seriwidjaja, jang waktoe itoe dipandang sebagai centrumnja.

Dari mana-mana orang datang kesana, sehingga dari negeri China poen tidak koerang koerangnja jang datang ke Seriwidjaja oentoek mempeladjari agama Boedha.

Oentoek mentjoekoepi segenap hadjat dan hasrat penoentoet penoentoet, maka kira-kira dalam tahoen 1100 Masehi didirikan oranglah soeatoe Koellijah Boedha jang pertama di Indonesia, jaitoe diiboe kota Seriwidjaja itoe. Kedjadian ini boleh djadi soedah moelai dikerdjakan orang sebeloem itoe, karena dalam abad ke 10 seorang pelantjong bangsa China soedah moelai menemoei disana soeatoe tempel Boedha jang besar, jang djoega tentoe tidak koerang dipenoehi oleh beberapa penoentoet penoentoet.

Lebih djaoeh seorang penoelis bangsa China soedah menoeliskan dalam boekoenja, bahwa banjak sekali dari bangsa China jang hendak ziarah ketanah Soetji Boedha di Benares, mengambil djalan ke Indonesia, dengan niat hendak beladjar agama dahoeloe ke Sriwidjaja dan mempeladjari bahasa Sanskrit.

Pada tahoen 1000 Masehi, demikianlah seorang wartawan bangsa China mewartakan, bahwa Maharadja negeri China soedah mengirimkan soeatoe hadiah kekeradjaan Sriwidjaja, beroepa lontjeng lontjeng besar jang terboeat dari bronz oentoek diletakkan di tempel besar diiboe kota Sriwidjaja.

Oentoek pembalas itoe Maharadja Seriwidjaja telah mengirimkan poela sedjoemlah besar moetiara, intan baidoeri, beserta gading gading gadjah jang mahal mahal harganja. Disamping itoe dhadiahkan poela beberapa kapal kitab kitab jang tertoelis dalam bahasa Sanskrit. Pengantar persembahan itoe adalah diiringi dengan sepoetjoek soerat jang tertoelis diatas sehelai kertas, jang kertasnja diboeat dari pada mas sepoeloeh moetoe. Sebagai oleh-oleh Seriwidjaja, diiringi lagi dengan seorang boedak perempoean jang tjantik, oentoek mendjadi permainan diistana maharadja China.

BAT. GENOOTSCHAP VAN K. EN W.

PENGLOEASAN KERADJAAN.

Dasar jang mendjadi pokok kekoeatan keradjaan waktoe itoe ialah perniagaan dan pelajaran kapal-kapal. Hampir disegenap pelaboehan disekeliling Indonesia didapati orang kapal-kapal dagang Seriwidjaja. Semendjak dari Ceylon sampai meliwati Formosa, bendera kapal dagang Seriwidjaja soedah pernah berkibar.

Hal ini adalah soeatoe keterangan jang pasti, karena biar bagaimana djoeapoen orang orang takkan mempertjajai kebenarannja ini, akan tetapi semendjak tahoen 7000 sampai 1200 Masehi, penoelis penoelis bangsa Arab dan bangsa China senantiasa mewartakan, bahwa dalam masa itoe pelaboean pelaboean Indonesia telah ramai mendjadi pangkalan dagang.

Poesat perniagaan jang terbesar adalah kota Singapoera, dimana menoeroet keterangan penoelis bangsa China, bahwa disana ia telah menemoei soeatoe rantai besi jang amat pandjang dan besar, direntangkan orang semendjak dari pantai poelau Singapoera sampai kepantai Djohor sekarang ini.

Segala kapal-kapal dagang beloem dapat meliwati tempat itoe sebeloem membajar tjoekai lebih dahoeloe.

Dengan djalan dagang inilah keradjaan Seriwidjaja itoe mendjadi besar, koekoeh dan koeat. Sebelah Timoer sampai ke Formosa, ke Barat sampai ke Ceylon dan ke Oetara sampai ke Indo China.

Lebih djaoeh lihatlah gambar peta keradjaan Seriwidjaja jang terlampir bersama ini.

DJATOEHNJA KERADJAAN ITOE.

Meskipoen soedah sekian besar kekoeasaan Seriwidjaja, akan tetapi Djawa Timoer beloem djoega teramankan olehnja. Djawa Timoer waktoe itoe adalah tempat berhimpoennja goeroe-goeroe Brahma jang lari dari beberapa tempat di Indonesia jang terdesak oleh pendeta-pendeta Boehda. Disana mereka mendirikan soeatoe kekoeatan baharoe dan demikianlah beroelang-oelang mereka menjerang keradjaan Seriwidjaja dari sedikit kesedikit, sehingga pada achir tahoen 1377 Masehi, kekoeasaan Seriwidjaja djatoehlah ketangannja.

Perselisihan faham agama soedah membawa keriboetan jang dahsjat antara faham Boehda dan Brahma, jang achirnja dalam segala hal kaoem Brahma hendak menghantjoerkan peladjaran dan kejakinan Boehda.

Sehingga pada tahoen itoe diperintahkanlah oentoek membakar kota Singapoera satoe kota jang terbesar dan terkaja, berboelan-boelan kota itoe didjilat api, dan semendjak itoe tidak diperkenankan seorang djoeapoen oentoek mendiami kota itoe.

Pertanjaan.

1. Tahoen berapa keradjaan Tjina mengirimkan persembahannja?
2. Tjoba tjeriterakan kemadjoean keradjaan Seriwidjaja?
3. Apabila didirikan Koellijah Boedha di Seriwidjaja?
4. Apa sebab jang menghantjoerkan keradjaan Seriwidjaja?
5. Dalam hal apa kemadjoean jang didapati oleh anak Indonesia waktoe itoe?

Perpoestakaan.

A History of the Orient oleh Professor Steiger, Beyer, Benitez.
(Gin and Company).
Java: The Garden of the East oleh E. R. Scidmore.
Tropical Holland oleh H. A. Torchiana.
Het Oude Java en Zijn Kunst oleh Dr. N. J. Krom Hoogleeraar di Leiden.

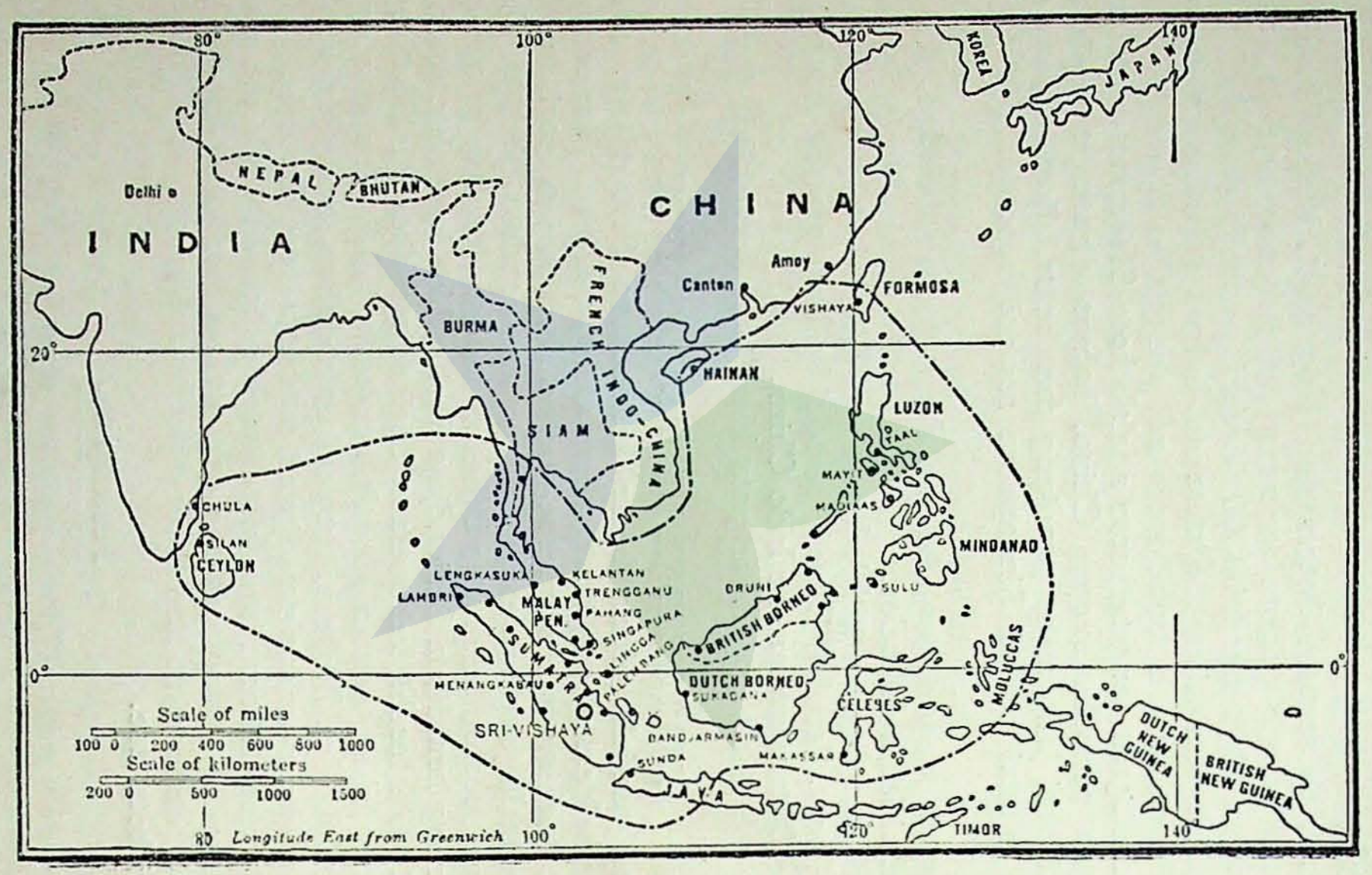

Keradjaän Seriwidjaja dalam tahoen 1180 Masehi. Garis titik-titik jang melengkoeng itoe, adalah batas kekoeasaännja.
(Dipetik dari loekisan Professor H. Otley Beyer dalam History of the Orient).

BAHAGIAN JANG KETIGA.

KERADJAAN INDONESIA MADJAPAHIT.

Tahoen :	*1220*	*Ken Arok mendirikan kota Singosari.*
	1275	*Kartanegara Radja Singosari, mengirimkan balatenteranja jang pertama menjerang Soematera.*
	1295	*Kublai Khan Radja Mongol dinegeri China menjerang Tanah Djawa. Permoelaan berdirinja keradjaan Indonesia Modjopahit .*
	1331—1364	*Gadjah Mahda jang termasjhoer membesarkan Modjopahit.*
	1389	*Permoelaan toeroennja kebesaran keradjaan Modjopahit.*
	1328	*Penghabisan dari keradjaan Modjopahit.*

Kalau kita hendak memoelai membitjarakan keradjaan Modjopahit ini, maka terpaksalah kita mengisahkan seorang peladang. Orang peladang itoe ialah Ken Arok namanja. Bapanja seorang peladang jang sangat miskin poela. Ken Arok itoelah jang moela-moela mendjadi pangkal bagi berdirinja keradjaan Modjopahit itoe. Pada waktoe moedanja Ken Arok sering mengerdjakan pekerdjaan jang berbahaja. Dalam pada itoe iapoen telah pernah djoega ikoet dalam beberapa pemboenoehan dan perampokan. Kemoedian dengan kenakalannja ia dapat mendjadikan dirinja, mendjadi radja dari negeri Toemapel. Tiada berapa lama sesoedah itoe ia dirikan kota Singosari, dimana ia mendapat soember oentoek membesarkan keradjaannja, serta kekoeasaannja. Pekerdjaan jang pertama dilakoekannja ialah menakloekkan Djenggala. Dalam tahoen 1222 ia moelai menakloekkan Kediri, sehingga iboe kota itoe djatoeh ketangannja.

Demikianlah keradjaan Singosari itoe mendjadi, semangkin hari semangkin besar, sehingga sampai kepada toeroenannja jang bernama Wisnoe Werdana jang meninggal dalam tahoen 1268. Dalam tangan Wisnoe Werdana seloeroeh keradjaan Madoera soedah ditakloekkannja. Moelai dari ketika itoe keradjaan Singosari soedah moelai berbaoe seloeroeh poelau poelau Indonesia begitoepoen dinegeri China dan India soedah moelai dikenal orang. Setelah Wisnoe Wardana meninggal doenia, keradjaan itoe dipangkoe oleh anaknja jang bernama Kartanegara. Zaman Kartanegara ini poela Keradjaan Singosari ini semangkin koekoeh dan koeat. Sebab jang pertama dari kebesaran itoe, ialah Kartanegara boekan sadja mengoeatkan keradjaannja setjara militer akan tetapi ia koeatkan poela tentang kebatinan dan philosophy, menoeroet aliran Boedha. Ia panggil beberapa goeroe dari agama Boedha oentoek mengadjar diistananja.

Pada waktoe itoe faham agama Boedha telah terpetjah doea poela, jaitoe faham toea dan faham moeda. Pada waktoe itoe terkenal dengan nama Hinayana dan Mahayana. Faham Mahayana itoe lebih demokratis dari pada Hinayana jang pertama itoe. Boedha jang dianoet oleh Kartanegara ialah faham Mahayana jaitoe faham baroe. Faham baharoe ini mendjalar dengan hebat sehingga oleh karena itoe keradjaan Indonesia Sriwidjaja di pinggir soengai Moesi mendjadi lemah, karena merekaitoe memegang faham Hinayana jaitoe Boedha Koono.

Dalam tahoen 1275 Kartanegara mengirim seorang djenderalnja menakloekkan tanah Soematera Pesisir sebelah Barat. Kemoedian uari pda itoe beroentoen roentoen djadjahan Sriwidjaja djatoeh kedalam tangan Kartanegara. Akan tetapi soenggoehpoen demikian telah 20 tahoen lamanja Kartanegara membesarkan kekoeasaannja akan tetapi iboe kota Seriwidjaja beloem djoega lagi djatoeh ketangannja.

Patoet djoega kita ketahoei bahwa kekoeatan Kartanegara jang sebenarnja ialah tersimpan dalam tangan seorang anak tirinja jang bernama Raden Widjaja. Dalam riwajat Djawa, Raden Widjaja itoe dikenal orang sebagai seorang ahli peperangan jang terpeladjar. Dalam dada Raden Widjaja adalah terselip soeatoe semangat hendak diatas dari segala orang dan kepingin hendak lebih tinggi dari pada bapa tirinja sendiri.

Oleh karena perasaan inilah ia terdorong memboeat tali ikatan rahasia dengan radja Kediri jang bernama Djaja Katwang, jang dahoeloe ditakloekkan oleh Ken Arok anak peladang jang malang itoe. Rahasia itoe, ialah soeatoe ikatan tali persatoean antara mereka bersama dan bersoenggoeh-soenggoeh mendjatoehkan kekoekoeasaan Kartanegara. Djaja Katwang poen tidak koerang girangnja dari pada Raden Widjaja karena ia sendiripoen kepingin lepas dari tangan Kartanegara. Tiada berapa lama sesoedah itoe Kartanegarapoen mati terboenoeh dan Raden Widjaja naik tachta.

Semendjak Raden Widjaja ini riwajat tanah Djawa menempoeh periode jang baharoe. Karena dalam zamannjalah didirikan keradjaan Modjopahit jang terkenal itoe.

Dari semendjak Kartanegara maka keradjaan Indonesia itoe jang biasa djoega diseboet oleh ahli sedjarah, Hindoe-Indonesia, (karena njata-njata dalam keradjaan Indonesia itoe termasoek pengaroeh Hindoe jang maha besar), senantiasa mengadakan perhoeboengan dengan keradjaan China, jang waktoe itoe diperintahi oleh seorang radja bangsa Mongol. Pertalian itoe terdjadi ialah karena tanah Djawa saban tahoen mengirimkan pembajaran oepeti kepada Kublai Khan Maharadja negeri China.

Akan tetapi setelah Raden Widjaja memegang pemerintahan, di oesirnja oetoesan Maharadja jang hendak meminta oepeti tahoenan itoe, karena ia sendiri soedah merasa koeat. Pengoesiran ini terdjadi beroelang-oelang. Dan kemoedian Kublai Khan mengirimkan satoe armada ketanah Djawa terdiri atas 20.000 orang tentara dikepalai oleh tiga orang panglima perang dari Provincie Fukien. Angkatan itoe diangkoet oleh 1000 boeah kapal. Kekoeatan jang sedemikian itoe ialah oentoek menaloekkan Raden Widjaja. Melihat dan mendengar hebatnja tentara Kublai Khan itoe, maka Raden Widjaja merasa gentar dan boeroe-boeroe pergi kepelaboehan Soerabaja oentoek menjamboet ketiga panglima perang Kublai Khan itoe.

Ia mengatakan bahwa ia bermoesoeh dengan Kartanegara serta keradjaan Modjopahit dan dalam itoe termasoek poela Djaja Katwang.

Atas djalan inilah Djaja Katwang bersama dengan anaknja terboenoeh dalam tangan tentara Kublai Khan, dan atas djalan ini poela Raden Widjaja naik tachta jang kedoea kalinja memegang pemerintahan keradjaan Modjopahit. Alangkah baiknja akal ini,.....? Demikian ia memegang pemerintahan sampai tahoen 1331. Kemoedian Gadjah Mahda naik poela memegang tachta keradjaan Madjapahit. Radja inilah jang memimpikan malam dan siang akan kebesaran Madjapahit. Sehingga oleh karena kerasnja tjita-tjita itoe kerap kali ia mengadakan poeasa berhari-hari dan bertapa. Kemoedian ia

mengadakan beberapa penjerangan terhadap djadjahan Seriwidjaja jang masih tinggal. Selama keradjaan Modjopahit itoelah kekoeatan kota Singapoera dan tali rantainja dihantjoerkan dan kota itoe dibakar habis-habisan sehingga beberapa abad lamanja mendjadi hoetan rimba raja, tempat binatang boeas bersemajam. Ketika kota itoe dibangoenkan kembali oleh toean Raffles Goebernoer bangsa Inggeris di Benggala, maka orang mendapati bahwa ikan ditepi laoet Singapoera itoe tidak takoet lagi kepada manoesia, sehingga dapat ditangkap dengan tangan.

Gadjah Mahda meninggal doenia dalam tahoen 1350. Waktoe itoe seloeroeh keradjaan Seriwidjaja soedah djatoeh ketangan Modjopahit ketjoeali poesat poelau Soematra dan sebelah Selatan tanah Malaka.

Kebesaran keradjaan Modjopahit ini sampai kepoentjaknja ialah dalam tahoen 1400. Akan tetapi jang boleh dikatakan hidoep sebagai soeatoe keradjaan hanjalah semendjak dari tahoen 1335 sampai 1380. Ketika radja Hajam Woeroek dalam tahoen 1389, keradjaan itoe tidak mangkin naik akan tetapi semangkin menoedjoe toeroen, toeroen deras sekali menoedjoe kemoendoeran. Dalam tahoen 1478 maka keradjaan itoepoen sampailah kepintoe goal kematian dan semendjak itoe hilanglah nama keradjaan Hindoe Modjopahit dari tanah Djawa. Kesalahan dari pada kemoendoeran itoe, ialah karena perasaan kemegahan jang tertanam dalam hati radja-radja itoe, dan sebaliknja ada beberapa kesalahan jang terdjadi dalam perhoeboengan dengan orang loear teroetama dengan bangsa China.

Pertanjaan.

1e. Siapakah jang mendirikan keradjaan Singosari?
2e. Tahoen berapa Madoera ditakloekkan?
3e. Siapa jang moela-moela menjerang Soematera?
4e. Apa sebab Raden Widjaja bersatoe dengan Djaja Katwang?
5e. Tjoba tjeriterakan dengan ringkas bagaimana akal Raden Widjaja mengelakkan serangan Koeblai Khan sehingga ia naik kembali keatas tachta keradjaan?
6e. Dapatkah pekerdjaan itoe dinamakan perboeatan seorang satrija?
7e. Siapa jang memasjhoerkan Madjapahit?
8e. Tjoba tjeriterakan bagaimana kedjatoehan Madjapahit.

Perpoestakaan.

Sedjarah Tanah Djawa, W. F. Fruin Mees
A History of the Orient by Prof. Steiger c.s.
Het Oude Java en Zijn Kunst door Dr. N. J. Krom.

BAHAGIAN JANG KEEMPAT.

PERTALIAN BANGSA ARAB DENGAN INDONESIA.

400 tahoen sebeloem Isa a.s.	*Nabi Soelaiman dan keradjaan Sheba moelai memboeat perhoeboengan dagang dengan bangsa bangsa Timoer Djaoeh.*
Tahoen 1 dari lahir Isa a.s.	*Kapal kapal bangsa Arab telah moelai berniaga dengan pelaboehan pelaboehan dinegeri China.*
Tahoen ke 3 dari lahir Isa a.s.	*Perdagangan bangsa Arab hidoep disepandjang pantai tanah China. Pelaboehan jang terpenting tempat berkoempoelnja saudagar Arab ialah di Canton.*
Tahoen ke 9 dari lahir Isa a.s.	*Bangsa Arab moelai sampai dan mendapati poelau rempah-rempah (Indonesia).*

Semendjak berdirinja keradjaan Babylon maka bangsa Arab telah mengadakan perhoeboengan dengan Timoer. Nabi Soelaiman pendiri dari kota Dar Es Salam (Jeruzalem) telah pernah mengadakan perhoeboengan jang ramai dengan doenia Timoer djaoeh oemoemnja. Di Asia tengah pada zaman itoe hanja didapati doea bangsa jang dipandang tjakap dalam soal pelajaran dan perdagangan, jaitoe bangsa Arab dan bangsa Phoenician. Bangsa Phoenician berniaga disepandjang pantai pesisir laoet Meditranean sedang bangsa Arab ada djoega jang berniaga ke Rome akan tetapi sebahagian besar berniaga menoedjoe kelaoetan Hindia dengan melaloei laoetan Merah di Bab El Mandeb.

Nabi Soelaiman soedah pernah poela memboeat seboeah kapal dilaoet Merah dan kapal itoe dimoeati oleh anak boeah bangsa Phoenician dengan diperintah dan dikoeasai oleh radja Hiram radja dari negeri Tyre, menoedjoe ke Timoer. Demikian poela segala sesoeatoe barang bakal oentoek pendirikan Kota Babylon diangkoet dari Timoer teroetama dari India dengan memakai kapal-kapal bangsa Sheba atau keradjaan Nabi Soelaiman.

Perhoeboengan bangsa Arab dengan bangsa Phoenician waktoe itoe sangat ramai sehingga ada beberapa kata kata jang sekarang mendjadi kata kata International jang tidak dapat lagi ditentoekan dengan pasti apakah bahasa Phoenician atau bahasa Arab sedjati. Kata itoe ialah COL jang berarti berkata. Bangsa Inggeris menjeboetkan TO CALL dan bangsa Arab menjeboetkan QAL sedangpoen Phoenician demikian poela dengan arti jang sama, ketjoeali tjara menoeliskannja jang berlain.. Seboeah lagi dalam bahasa Arab al ARDHI, bahasa Phoenician poen demikian poela jang berarti boemi. Dalam bahasa Inggeris terdapat THE EARTH dan dalam bahasa Bealnda DE ARDE.

Tidak dapat disangkal poela bahwa bangsa Phoenician telah dapat dialahkan oleh bangsa Arab dalam doenia dagang, sehingga sampai hari ini bangsa Arab masih terkenal dalam doenia dagang sedang bangsa Phoenician soedah hilang.

Kapal bangsa Arab jang pertama kali menoedjoe ke Timoer ialah dalam tahoen satoe dari kelahiran Nabi Isa.

Ptolemy seorang ahli ilmoe boemi, salah-satoe dari pada karangannja disiarkan orang dalam tahoen 150 Masehi. Dalam kitab jang menjeboetkan.

bahwa bangsa Phoenician telah mengaroeng laoetan Timoer menoedjoe kenegeri China dengan menoempang kapal bangsa Sheba dalam tahoen 75 Masehi. Dalam penghabisan tahoen 300 Masehi bangsa Arab telah memboeat pangkalan dagang jang ramai di Canton. Hal ini dapat lagi diboektikan dengan adanja seboeah kota dekat Canton jang bernama Zaitoen jang berasal dari bahasa Arab dan kota itoe tidak dapat tidak didirikan oleh saudagar bangsa Arab. Djadi tegasnja segala perniagaan antara doenia Timoer jaitoe negeri China pada masa itoe terpegang dalam tangan saudagar bangsa Arab, India dan Parsi. Alat oentoek itoe tidak dapat tidak tentoelah kapal-kapal bangsa Arab, India dan Parsi itoe. Sedang ramainja perhoeboengan saudagar Arab dengan negeri China, maka waktoe itoe djoega bangsa Hindoe dengan bangsa Hindoe-Indonesia soedah moelai djoega ramai.

Dekat permoelaan tahoen 600 Masehi, maka Nabi Besar Moehammad s.a.w. lahir kedoenia. Ia mengadjarkan Agama Allah, jaitoe agama Islam. Dalam tahoen 700 pengaroeh adjaran agama Islam itoe soedah berkembang kemana mana. Dan seloeroeh bangsa Arab soedah mengenal akan agama Islam itoe. Beberapa lamanja sebeloem itoe, beloem djoega ada bangsa Arab jang mengetahoei djalan ke Indonesia kita ini. Entah karena ia tidak maoe berhoeboengan dengan Indonesia karena dirasanja tidak begitoe penting, entahlah itoe.

Setelah agama Islam mendjalar dengan hebatnja, maka dalam tahoen 1186 sampailah agama itoe ketanah Hindoestan. Jang memasoekkan agama itoe ke Hindoestan adalah Soelthan Moehammad Al Ghazini, dengan melaloei tanah Afghanistan teroes kelembah soengai Ganges, jang dipandang soetji oleh orang Hindoe. Maka moelai dari waktoe itoe bangsa Parsi dan Hindoestan soedah moelai memeloek agama Islam. Sebagai telah kita ketahoei, bahwa bangsa Hindoe jang moela-moela berkenal kenalan dengan bangsa tika. Setelah mereka memeloek agama Islam, maka ia poelalah jang pertama kali memperkenalkan Islam itoe kepada kita di Indonesia ini. Pada waktoe pemerintahan Soelthan Moehammad Al Ghazini ini, maka baginda memadjoekan pendidikan dengan pesat sekali kepada anak negeri. Banjak goeroe goeroe dan ahli philosophy jang mahir mahir beginda gadji oentoek mengadjar dalam keradjaan baginda. Dari sanalah timboel nama nama seperti Al Farabi dan lain-lainnja, jang dikenal hari ini dalam ilmoe kesoesastraan bahagian philosophy dan lain-lainnja, sebagai pemboeka djalan. Maka tidaklah heran waktoe baginda mengoetoes dengan belandja negeri beberapa banjak goeroe goeroe agama Islam pergi berlajar kemana-mana oentoek menjiarkan peladjaran Islam.

Salah satoe dari pada merekaitoe termasoek Maulana Malik Ibrahim pendirikan agama Islam di tanah Djawa. Hal ini akan kita bitjarakan nanti ketika kelak kita masoek membitjarakan penjiaran agama Islam di goegoesan kepoelauan Indonesia Raja.

Adapoen bangsa Arab baharoe mengenal djalan ke Indonesia setelah mereka berdjinak-djinakan dengan saudagar bangsa Hindoe jang telah memeloek agama Islam itoe. Hal ini kedjadian kira-kira dalam tahoen ke 800 Masehi. Dan dalam tahoen ke 900 moelai perdagangan bangsa Arab ramai ditoedjoekan arah ke kepoelauan Indonesia. Dan pada tahoen itoe djoega diboeatnja bandar djadjahan perniagaan di Kedah. Dan kemoedian dari pada itoe di Palembang. Lama kelamaan mereka teroes djoega madjoe menoedjoe arah ke Timoer sehingga sampai mereka melaboehi beberapa pelaboehan di-

tanah Djawa. Dan achirnja dalam tahoen ke 900 itoe djoega mereka sampai kepoelau rempah rempah jaitoe poelau poelau Maloekoe, jang selama ini koentjinja hanja dalam tangan bangsa Hindoe sadja.

Setelah itoe ramailah perniagaan hasil poelau-poelau Indonesia kita diangkoet kedoenia Barat dengan harga jang amat mahal, dengan perantaraan saudagar Arab dan Hindoe, Parsi itoe. Hal ini tidak asing lagi bagi ahli riwajat tentang kemadjoean perniagaan bangsa Arab dalam zaman itoe, sehingga hari ini banjak kata kata modern jang dipakai dalam doenia dagang berasal dari bahasa Arab, seperti doaune, tarif, magazijn, almanak dan lain lainnja lagi.

Begitoe djoega seorang pengarang bangsa Arab telah mengarangkan satoe tjeritera adjaib tentang poelau poelau Indonesia, jaitoe dalam tjeritera Sinbad orang Laoet.

Poen djoega perniagaan antara bangsa 'Arab dengan bangsa Roem amat ramai, hampir rata-rata barang jang berasal dari Timoer jang dipegang oleh saudagar Roem berasal dari saudagar Arab. Satoe boekti jang njata ialah sebatang pohon djeroek jang sekarang telah beroemoer kira-kira 700 tahoen terdapat di Italy dibawa oleh bangsa Arab kesana.

Dalam kitab The World Food terseboet bahwa bangsa Arab telah memperkenalkan sebangsa djeroek (Orange) kepada pendoedoek Sepaniol, Prantjis dan Italy. Dalam seboeah keboen dari geredja soetji di St. Sabina di Rome hari ini masih terdapat sebatang pohon djeroek jang dibawa bangsa Arab itoe, oemoernja telah 700 tahoen. Sedang di Versailles terdapat poela djeroek jang sematjam itoe sedang oemoernja soedah lebih poela 500 tahoen.

Djeroek ini dibawa oleh bangsa Arab ke Eropah dalam tahoen ke 900 itoe.

Dalam perniagaan ini bangsa Arab tidak ada sekali kali menjiarkan agamanja ketjoeali dipantai pantai, manakala mereka hendak berkawin dengan anak negeri, karena menoeroet hoekoem Islam, beristeri dengan perempoean moesjrik jang boekan ahli kitab ada terlarang.

Pertanjaan.

1. Apabila bangsa Arab dan bangsa Phoenician terkenal sebagai orang pelajaran?
2. Apabila kapal bangsa Arab jang pertama menoedjoe ke Timoer?
3. Tahoen berapa agama Islam sampai ke Hindoestan?
4. Tahoen berapa bangsa Arab moelai berniaga ke Indonesia?

Perpoestakaan.

A History of the Orient by Proff. Steiger c.s.
The World's Food by W. B. Little.
Sinbad the Sailor by P. Granville Edge.
Hadhiroel Alami Islamy, Salinan dari Lothrop Stoddard bahagian tambahan dari Amir Sjakib Arsalan.

PEMBAHAGIAN JANG KELIMA.

PENJIARAN ISLAM DI INDONESIA.

Tahoen 800.	*Islam moelai disiarkan ke Hindoestan.*
Tahoen ke 997.	*Disiarkan poela ke Sepanjol dan Perantjis.*
Tahoen ke 1100.	*Islam mendjalar dari pegoenoengan Afghan sampai ke delta soengai Ganges.* *Indonesia moelai didatangi saudagar Parsi, jang beragama Islam.*
Tahoen ke 1200.	*Saudagar Arab moelai ramai menoedjoe ke Indonesia.*
Tahoen ke 1378.	*Singapoera diroesakkan oleh Madjapahit dan kota Malaka didirikan sebagai gantinja.*
Tahoen 1400.	*Pengiriman goeroe agama Islam ke Indonesia dari tanah Arab dan Parsi.*

Sebagai telah kita katakan diatas bahwa agama Islam dimasoekkan ke Hindoestan oleh Soelthan Mahmoed Al Ghazini. Jang sebenarnja ia bernama Mahmoed bin Sebaktakin. Oleh karena ia mendirikan keradjaannja di Gaznah ditanah Afghanistan maka ia digelari Al Ghazini. Moela moela orang menjangka bahwa ia toeroenan Parsi, akan tetapi ahli riwajat Arab menjangkal keterangan itoe dan mengatakan bahwa ia seorang ketoeroenan bangsa Toerki. Kakek Mahmoed ini ialah Aalah Takin namanja, salah seorang dari pada panglima perang bangsa Toerki jang ternama. Agama Islam telah moelai dibawa ke India semendjak tahoen 800 akan tetapi baroe sempoerna jaitoe ketika Mahmoed Sabaktakin memerintah tanah India dalam tahoen 1186.

Pada abad ke 10 dan ke 11 saudagar bangsa Arab soedah ramai diam disegenap pelaboehan Indonesia. Pengembangan agama Islam beloem lagi terpikir oleh merekaitoe, melainkan mereka takdjoeb dan heran melihat kekajaan bangsa Indonesia itoe. Dalam abad itoe seorang ahli pelajaran bangsa 'Arab telah sampai ketengah tengah poelau Djawa, boektinja dalam karangannja ia menjeboetkan telah sampai keseboeah goenoeng jang berapi. Boleh djadi ia sampai waktoe itoe ke daerah Djokja sekarang ini. Dalam toelisannja ia menjeboetkan, bahwa, „Tak dapat dihitoeng berapa kebesaran Maharadja Zjedj (maksoednja Djawa). Balatentaranja banjak tidak tepermanai. Kalau seorang manoesia hendak mengelilingi segenap keradjaan Maharadja itoe, maka haroeslah ia menjediakan waktoe doea tahoen lamanja. Dinegeri ini didapati sematjem minjak jang semerbak baoenja jang tidak didapati dikeradjaan manapoen djoea. Dinegeri ini didapati orang kajoe Kafoer (kamfer) gaharoe, tjendana dan kajoe sandal jang haroem itoe. Adapoen keradjaan Maharadja ini amatlah besarnja tidak berbanding, oedjoengnja bertali sampai kepantai keradjaan China."

Demikian keterangan ahli riwajat Arab itoe. Keterangan ini bersetoedjoe dengan tjatatan ahli pelantjongan bangsa China.

Dalam abad jang ke 11 itoe djoega ada poela seorang ahli sedjarah Moeslimin jang menoeliskan tentang Indonesia, Aboe Raihan Moehammad Al Hindi, begini :

„Pada waktoe ini orang Arab telah ramai poelang pergi dari tanah Arab kenegeri Indonesia itoe. Pada waktoe Al Idrisi, di poelau Rhodes jaitoe radja Sicilie, menamai negeri itoe dengan Malizijjah jaitoe menoeroet nama sematjam pendoedoek ditanah itoe.

Adapoen poelau ini dengan poelau Madagaskar ada pertaliannja jang langsoeng dan orang ini satoe bahasa dan bangsanja. Djadi dengan demikian beberapa ahli djoegrafie soedah memakai pemandangan gelap atas berlainannja bangsa itoe. Begitoe djoega Ptolymoes soedah salah menggambarkan tanah Afrika terlaloe djaoeh mengandjoer ke Barat."

Pada waktoe itoe poela ada doea orang ahli ilmoe bangsa Arab jang mengarangkan pemandangannja jang berlain-lainan atas tanah kita ini.

Orang itoe ialah IBNOE SAID dan ADOEL FADA. Adapoen ADOEL FADA entah telah beberapa kali beroelang ketanah Indonesia kita ini. Dan kemoedian ia pergi mengelilingi seloeroeh tanah Arab sampai sampai ke Afrika. Ia pernah mengatakan bahwa dioedjoeng sebelah ke Oetara adalah soeatoe poelau jang besar terletak dilaoetan hidjau.

Dan IBNOE SAID berkata poela, bahwa tanah Indonesia ini mempoenjai banjak nama. Akoe beloem pernah melihat radja radja di India jang sekaja Maharadja disini. Dalam perbendaharaannja penoeh emas dan intan. Ia banjak mempoenjai gadjah dan qaedah keradjaannja ialah dipoelau jang besar (barangkali maksoednja Palembang).

MAHLABI menjeboetkan bahwa keradjaan ini terdiri dari poelau poelau jang terserak serak semendjak dari laoet China.

Kalau kita ingat ingat, maka saudagar dan ahli pelajaran bangsa Arab jang beragama Islam telah sampai kenegeri kita ini dalam abad jang ke 10 adanja. MARCO POLO seorang Venetian jang mengelilingi doenia dalam tahoen 1292 telah menemoei diPasai ada kaoem Islam dan bangsa Arab.

Setelah Singapoera diroesakkan oleh Madjapahit maka orang membangoenkan kota Malaka jang achirnja mendjadi poesat perniagaan, karena memanglah waktoe itoe anak Indonesia ahli perdagangan dan pelajaran. Orang tidak oesah membatja riwajat jang tebal tebal tentang Indonesia, akan tetapi tjoekoeplah kalau orang melihat keadaan poelau poelau Indonesia jang penoeh dengan laoetan, maka ia akan mengerti bahwa bangsa jang mendoedoeki poelau poelau ini tak dapat tiada ahli pelajaran djoea adanja.

Soedah oemoem diketahoei oleh ahli riwajat bahwa Indonesia ini mendapat penjiaran jang sangat loeas tentang agama Islam ialah semendjak bermoelanja tahoen 1400. Dan pada waktoe itoe bersamaan waktoenja doea boeah keradjaan Islam mengirimkan goeroe-goeroenja ke Indonesia oentoek mengadjarkan agama Islam.

Jang pertama dari tanah Parsi jaitoe dari keradjaan Mahmoed Al Gazini dan satoe lagi dari soeatoe pergerakan bangsa Arab ditanah Arab didekat Hadramaut atau boleh djadi Hadramaut sendiri. Pergerakan itoe ialah pergerakan kaoem Sji-ah jaitoe soeatoe pergerakan jang membela Ali dan kaoem kerabatnja dan beroesaha soenggoeh soenggoeh hendak menghidoepkan soepaja toeroenan Ali dimoeliakan orang karena mereka berkejakinan disanalah toeroenan Nabi Besar Moehammad s.a.w..

Oesaha ini dikerdjakan soenggoeh-soenggoeh oleh merekaitoe ialah karena keloekaan hati mereka jang disebabkan oleh perboeatan Maawijah anak Aboe Soefjan jang waktoe hidoepnja mendjadi moesoeh Islam jang terbesar. Hal ini akan kita bitjarakan nanti satoe persatoe dibawah ini.

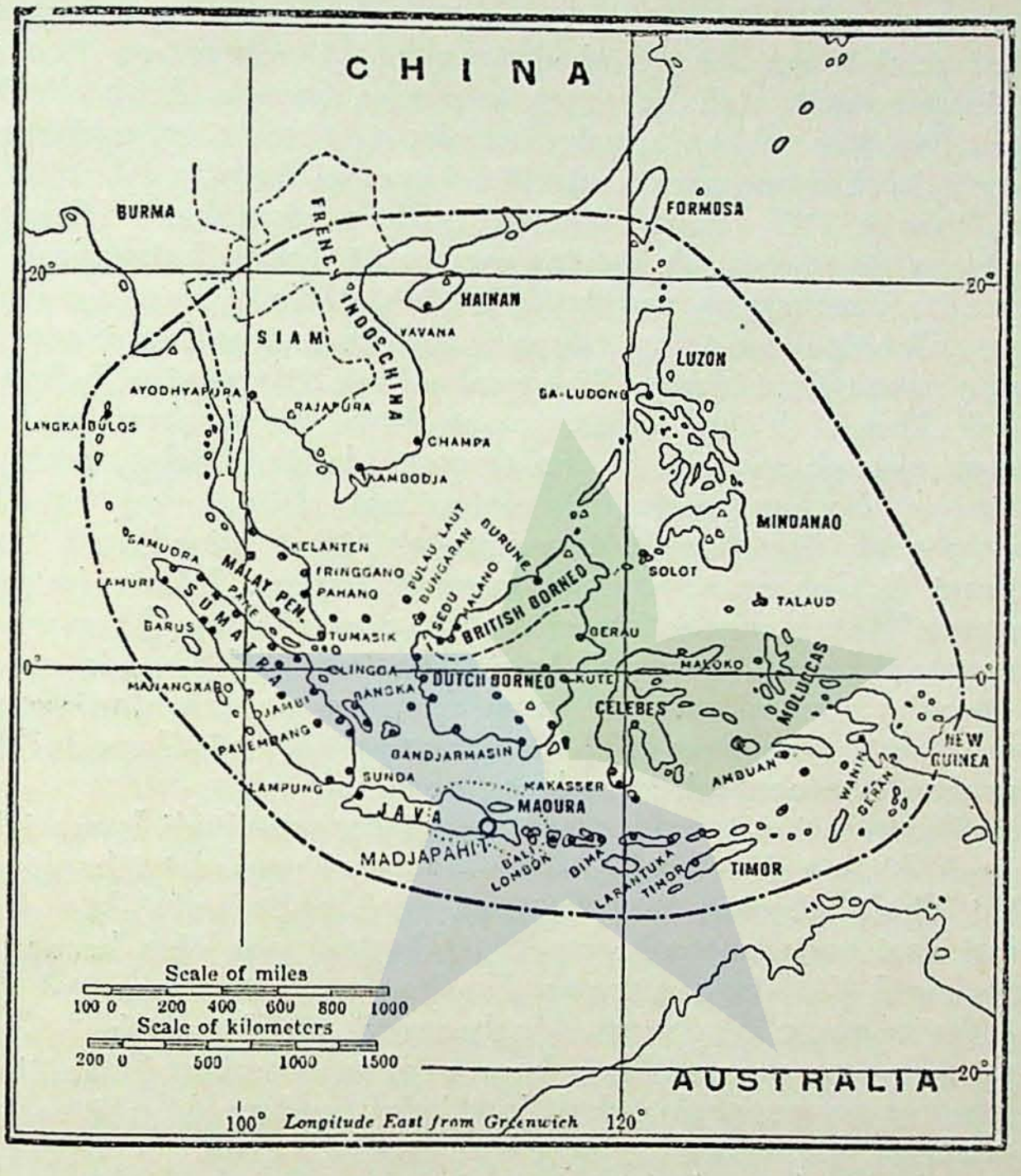

Keradjaan Hindoe Modjopahit dalam tahoen ke 1364 Masehi.
(Dipetik dari loekisan Professor H. Otley Beyer dalam History of the Orient).

Pertanjaan.

1e. Siapa jang menjiarkan agama Islam ke Hindoestan?
2e. Tjoba tjeritakan pemandangan ahli sedjarah Arab tentang tanah kita ini.
3e. Tahoen berapa Marco Polo sampai ke Pasai?
4e. Tahoen berapa pengiriman goeroe-goeroe agama Islam ke Indonesia?

Perpoestakaan.

Our World Today and Yesterday by J.H. Robinson, E.P. Smith, J.H. Beastesd.
A History of the Orient by Prof. Steiger, Beyer, Benitez.
Hadhiroel Alami Islamy by Amir Sjakib Arsalan djilid II, bahagian tambahan.

BAHAGIAN JANG KEENAM.

PENJIARAN ISLAM OLEH BANGSA ARAB.

Dahoeloe ada beberapa orang di Indonesia jang masoek Islam oleh saudagar saudagar bangsa Arab jang pergi berniaga. Akan tetapi hal itoe tiada mendjadi soeatoe pekerdjaan jang terpenting dan tiada poela dipentingkan. Akan tetapi setelah masoek ke abad jang ke 14 pekerdjaan itoe mendjadi perhatian jang sangat oleh beberapa pemoeka bangsa Arab disekekeliling Hadhramaut. Apakah sebabnja maka mereka tioe moelai masoek memikirkan oeroesan ini adalah djoea pentingnja kita ketahoei disini.

Dalam tahoen 132 Hidjrah jaitoe kira-kira abad ke 8 Masehi adalah soeatoe pergerakan ditanah Arab jang membentji kaoem keloearga Amawijah jang waktoe itoe memegang pangkat Chalifah. Mereka mengoetamakan soepaja pangkat Chalifah itoe tetap dipegang oleh toeroenan Nabi, ataupoen dari pada soeatoe poeak Bani Hasjim. Pergerakan itoe diketoeai oleh Moehammad bin Ali anak Abdoellah bin Abbas, paman Nabi. Pergerakan ini digerakkan dengan bersoenggoeh soenggoeh dan teratoer dengan djalan rahsia. Penjiaran tjita-tjita ini boekan digerakkan dalam kota iboe keradjaan (Baqdad), akan tetapi djaoeh dari poesat pemerintahan, jaitoe dioedjoeng tanah Irak dinegeri Parsi di Charasan. Mereka menarik bangsa Adjam (vreemdeling) jang beragama Islam mengoeatkan pergerakan merekaitoe. Adapoen pergerakan jang teratoer begini, tentoelah banjak berkehendak kepada oeang. Oentoek itoe mereka adakan soeatoe Imam diantara mereka, dan segala orang jang masoek party itoe diwadjibkan membajar zakatnja kepada Imam dan Imam goenakan itoe oentoek keperloean perkoempoelan.

Kaoem Bani Hasjim jang pertama mendjabat mendjadi Imam ialah Moehammad anak Ali bin Abi Thalib. Adapoen Moehammad ini boekanlah anak Ali bin Abi Thalib dengan Sitti Fatimah anak nabi, melainkan dengan seorang poetri dari pada persoekoean Bani Hanifah dan oleh karena itoe ahli riwajat mengenal dia dengan nama Moehammad bin Hanafijah. Dipoelau Soematra dikenal nama ini dengan Moehammad Ali Hanafijah.

Dialah pengatoer pergerakkan kaoem ini jang terkenal dan tjakap. Hal ini akan kita terangkan poela sekali lagi kelak waktoe membitjarakan Islam di Soematera.

Doea poeloeh tahoen lamanja mereka membanting toelang mengerdjakan oesaha ini sehingga berhasil. Hasil jang pertama ialah mereka dapat mereboet negeri Charasan dan Persia. Segala pegawai Bani Oemajah teroesir dari keradjaan itoe. Mereka madjoe teroes sehingga achirnja segala kekoeasaan Chalifah djatoeh ketangan mereka. Begitoelah mereka menakloekkan Damsjik, Palestina dan Mesir dengan segenap kekoeatan. Pada achirnja Chalifah Marwan jang ke II mati terboenoeh di Bushir. Inilah Chalifah jang penghabisan dikalangan Bani Oemajah.

Jang patoet diingat oleh pembatja ialah pergerakan ini pada lahirnja ialah menghidoepkan nama toeroenan Nabi, akan tetapi hakikat jang sebenarnja adalah kepentingan bagi Kaoem Bani Abbas semata-mata. Pakaian jang mendjadi symbool bagi Bani Abbas itoe dalam perdjoeangannja ialah pakaian hitam, djadi sebagai kaoem kemedja hitam pada hari ini. Dan kemoedian boekan pakaian mereka sadja jang hitam akan tetapi bendera djoega memakai warna hitam dan bertjap bintang boelan.

Hampir segenap pembesar dari kaoem Bani Oemajah mati dibawah pedang kaoem Abbasijah, ketjoeali seorang sadja jang bebas, jaitoe Abdoerrahman Al Fihrawi. Ia lari ke Andaloes dan disana ia dapat mendirikan pemerintahan baharoe dan ia memboeat dirinja mendjadi Chalifah Andaloesia. Ahli riwajat namakan dia Abdoerrahman Al Fatih (Jang Masoek) karena ialah jang dapat masoek ke Andaloes. Dan ada djoega ia digelari dengan Shakroen Qurais aritinja Boeroeng Elang Koerais.

Kedjadian jang begini djoega mendjadikan kesoesahan bagi Bani Abbas. Demikianlah pada permoelaan abad jang ke 14 mereka mengirim beberapa orang goeroe-goeroe jang pintar ke Indonesia oentoek mengadjarkan agama Islam soepaja anak negeri di Indonesia ini memeloek agama Islam. Selain dari pada itoe oentoek memberi pengaroeh djoega soepaja mentjintai tjoetjoe Nabi dan kaoem keloearganja jang sebagai kita katakan tadi. ialah dibelakang lajar itoe, berlindoeng kaoem Bani Abbas.

Di tanah Indonesia merekaitoe dikenal dengan nama kaoem Sayyid,, jang mereka adjarkan bahwa jang bertitel Saijijid, ialah toeroenan dari fihak nabi jang boleh djoega diseboet tjoetjoe Nabi. Dalam boekoe riwajat Inggeris diseboet dengan nama Sayyid Misionaris.

Peladjaran ini ditanamkan betoel-betoel kepada anak negeri jang mereka adjari. Pengiriman jang pertama kali dari pada goeroe-goeroe ini ialah ke Pasay dan Perlak ditanah Atjeh dan ke Palembang dan dari poelau-poelau Riau menjoesoerkan anak soengai Indragiri teroes ke Kandis (sekarang bernama Koeantan) teroes ke tanah Menangkabau. Hal ini akan kita terangkan boektinja.

Kemoedian setelah beberapa lamanja sehingga sampai tahoen 1500 penjiaran itoe soedah sampai sepandjang pantai poelau Djawa sebelah ke Oetara semendjak dari Banten sampai ke Geresik. Begitoepoen sepandjang pantai poelau Borneo dan Celebes.

Bersamaan dengan waktoe itoe Indonesia kita mendapat kiriman goeroe-goeroe poela dari Parsi. Goeroe-goeroe ini tidak bekerdja berniaga akan tetapi semata-mata menjiarkan agama Islam. Djadi dengan demikian njatalah bahwa agama Islam ini tidak disiarkan dengan djalan berniaga oleh saudagar-saudagar Arab dan Parsi sebagai setengah persangkaan ahli riwajat bangsa Indonesia. Karena tidak dapat sekali-kali pekerdjaan goeroe ditjampoerkan dengan pekerdjaan dagang. Adapoen sementara itoe di Indonesia soedah banjak terdapat Oelama-Oelama agama Boedha jang pintar-pintar jang djarang tandingnja, sebagai diakoei oleh penoelis-penoelis bangsa China dalam zaman Seriwidjaja dan Modjopahit. Kalau kita memikirkan betapa Islam tjepat tersiar di Indonesia kita ini, pendek kata dalam tempo satoe setengah abad seloeroeh poelau-poelau Indonesia sampai ke Manila orang-orang telah memeloek agama Islam. Boektinja waktoe itoe kota Manila sekarang ini diperintah oleh Radja Soelaiman, tahoelah kita bahwa goeroe-goeroe jang dikirimkan oentoek mengadjarkan agama Islam ke Indonesia ini boekan sembarang orang adanja. Dengan hoedjdjah jang koeat, mereka mengalahkan pendeta Boedha jang berkeliaran di Indonesia waktoe itoe.

Dalam tjara mengerdjakan penjiaran itoe goeroe-goeroe jang datang dari tanah Arab dan Parsi ada berlainan faham sedikit tentang tjaranja. Goeroe dari tanah Arab menghendaki soepaja peladjaran agama itoe didjalankan dengan soenggoeh-soenggoeh. Biar sedikit orang jang masoek Islam tetapi baik kwaliteitnja. Oleh karena itoe dimana negeri negeri jang mendapat penga-

djaran dari penjiaran goeroe-goeroe bangsa Arab itoe, didapatilah faham Agama jang hebat dan fanatiek dari tempat lainnja.

Misalnja di Atjeh di Menangkabau, Palembang dan Banten.

Akan tetapi goeroe-goeroe kiriman dari tanah Parsi tidak demikian pendapatannja. Adapoen Agama Islam itoe tidak oesah begitoe keras dahoeloe didjalankan. Tjoekoeplah kalau orang pertama kalinja mengakoe sadja mendjadi orang Islam. Adapoen kewadjiban jang lain nanti dibelakang diselesaikan. Selain dari pada itoe mereka menoekar faham Nirwana dalam agama Boedha dengan faham Sjoerga dalam Islam. Begitoepoen tentang Nabi dan Allah mereka persamakan, sehingga banjak orang Djawa soeka masoek karena dianggapnja Agama Boedha Siwa dan Islam itoe sama sadja hanja berlainan perkara nama nama sadja. Selain dari pada itoe goeroe-goeroe Parsi itoe beroesaha mempengaroehi tjeritera wajang, dengan menoekar lakon tjeritera itoe dengan lakon ke Islaman. Hal ini djoega menjenangkan bagi orang Djawa, karena bangsa Parsi itoe pandai djoega mengatoer tjeritera wajang, sedang hal ini tidak dapat dilakoekan oleh goeroe-goeroe dari tanah Arab, boleh djadi djoega dinegeri mereka tidak ada permainan wajang.

Hal ini njata sekali kebenarannja karena ketika Radja Brawidjaja mendapat adjakan masoek agama Islam ia berkata bahwa agama jang baharoe ini sama sadja dengan jang lama itoe dan ia berdjandji hendak memeloek agama Islam dan ia mengatakan bahwa tidak ada larangan bagi rakjat memeloek agama Islam. Hal ini akan kita bitjarakan lebih landjoet ketika membitjarakan Maulana Malik Ibrahim.

Djadi dengan siasat lemah lemboet dan politik banjakkan doeloe kaoem Moeslimin baharoe dioeroes, demikianlah goeroe-goeroe Parsi mendjalankan Agama Islam. Dalam pada itoe tidak ada terdapat sedikit djoega ganggoean dari orang Indonesia bagi orang jang mendjalankan Agama Islam di tanah Djawa. Hanja ada seorang jang digelarkan oleh anak negeri dengan nama Sjech Siti Djenar membikin soeatoe angan-angan baharoe jang dikatakannja datang dari Agama Islam dan iapoen mengakoe dirinja wali, mengeroehkan peladjaran Islam, sehingga terdjadi keriboetan dalam kalangan kaoem Moeslimin dan achirnja orang itoe mati terboenoeh.

Oleh karena itoe agaknja, banjak orang Islam terdapat di Djawa Tengah jang pada lahirnja beragama Islam akan tetapi pekerdjaannja masih agama Boedha. Boekan di Djawa Tengah sadja bahkan hampir diseloeroeh bahagian poelau Djawa. Akan tetapi pendoedoek jang beragama Islam lebih rapat dari pada dipoelau Soematra.

PENGAROEH BANGSA SAYYID.

Adapoen goeroe goeroe jang dikirimkan dari tanah Arab itoe adalah rata rata bertitel Sayyid dan masoek bahagian jang terpeladjar. Adjaran jang mereka adjarkan memberi bekas benar bagi rakjat. Kebanjakan merekaitoe mendapat kedoedoekan jang tinggi diantara kalangan rakjat karena ia mereboet kekoeasaan ialah dengan mengawini anak anak kaoem bangsawan Indonesia. Akal jang begini djoega soedah pernah dipergoenakan dalam djaman Modjopahit manakala mereka hendak mereboet kekoeasaan. Dan akal jang seroepa ini telah pernah ditjobakan oleh Taroenadjaja jang terkenal itoe. Diatas telah kita katakan bahwa bangsa Arab menjinggahi Malaka, Pasai, Perlak, Palembang dan kemoedian teroes ke Banten. Di Malaka masih ada boekti alam

atas kedjadian itoe, jaitoe toeroenan radja radja jang berasal dari bangsa Arab. Begitoe djoega Perlak, Pasay dan Palembang serta Banten. Jang amat koerang boektinja ialah dipoesat poelau Soematra teroetama di Menangkabau dan tanah sekelilingnja. Diatas soedah kita katakan bahwa bangsa Arab itoe masoek dari koeala soengai Koeantan teroes memoedikkan soengai itoe sehingga sampai ke Menangkabau. Hal ini djoega soedah pernah dikerdjakan oleh ADIATIWARMAN salah seorang radja Madjapahit jang akan pergi ke Menangkabau oentoek menakloekkan negeri itoe. Djadi jakin poela kita bahwa djalan disebelah pantai Barat poelau Soematra beloem begitoe digemari orang, barangkali karena ombaknja terlaloe keras karena tidak ada satoe djoeapoen poelau poelau jang melindoengi angin dari Samoedera jang loeas itoe. Keterangan ini hendak kita pakai oentoek memboetikan bahwa orang Arab telah sampai ketempat ini.

Didaerah Koeantan ada soeatoe kedjadian riwajat jang aneh tentang ini. Kalau kita memoedikkan soengai Indragiri kehoeloenja, dalam keresidenan Riouw dan daerah Takloeknja, maka sampailah kita kesoeatoe lembah soengai jang dinamai Koeantan (dalam zaman Madjapahit bernama Kandis). Disitoe terdapat soeatoe negeri jang bernama Bashrah. Dan kalau kita hendak memoedikkan soengai itoe kira-kira setengah hari berdjalan kaki bertemoelah poela kita dengan soeatoe kampoeng lagi jang bernama Kaufah. Disebelah Selatan dari negeri Bashrah kita dapati poela soeatoe kampoeng jang bernama Madinah dan sekarang dikenal dengan Poelau Madinah. Nama nama ini adalah nama nama negeri ditanah Arab. Sekarang timboel pertanjaan dalam hati kita siapakah jang memberi nama ini.

Anak negeri tidak moengkin, tidak boleh djadi. Soedah tentoe bangsa Arab, atau sekoerangnja toeroenan bangsa Arab jang soedah pernah mengoendjoengi tanah Arab. Dan tidak dapat tidak orang Arab itoe lama tinggal ditanah ini. Anehnja sedikit, tidak kita dapati disini orang jang berketoeroenan dari bangsa Arab, dan tidak ada poela anak negeri jang mengakoe berketoeroenan Arab itoe. Tjoema kita jakin tentoe bangsa Arab itoe soedah berpengaroeh disini dan kemoedian ia berpindah ketempat lain dengan membawa kaoem familienja, karena ia telah jakin bahwa agama Islam itoe telah hidoep. Boektinja lagi, marilah kita melihat kedaerah Irak ditanah Arab disepandjang soengai Dadjlah. Disitoe moela-moela kita temoei negeri Bashrah jang termasjhoer itoe, dan kemoedian tiada berapa lama kira kira setengah hari berdjalan sampai poela kita keseboeah negeri jang bernama Kaufah. Dan disebelah Selatan negeri itoe terdapat negeri Madinah tempat nabi Mochammad berhidjrah, dan meninggal.

Dengan demikian njatalah kepada kita soeatoe boekti bahwa jang menjiarkan Islam seloeroeh Soematra ialah bangsa Arab dari daerah Bashrah dan Kaufah. Sedang pengaroeh kaoem Sayyid itoe djelas dan njata masih tinggal didaerah Periaman. Segala orang jang berketoeroenan bangsa Arab itoe bergelar Sayyidi. Dan kedoedoekan kaoem Sayyidi ini dikalangan pendoedoek negeri amat berlebih lebihan kemoeliaan jang didapatnja. Begitoepoen disekitar Banten dan Betawi pengaroeh Sayyid itoe beloem lagi loentoer. Disebelah tanah Melajoe, Malaka, poelau poelau Riouw Soematra Timoer dan lain lain toeroenan Sayyid itoe mendapat gelaran Wan, jaitoe panggilan kehormatan. Boleh djadi djoega kependekan dari kata kata Toe-wan.

Dan djoega penjiaran bagi kaoem Sayyid itoe di Soematra Barat djoega dilakoekan dengan hebatnja, boektinja ialah seboeah sjair jang berasal dari

bahasa Arab disalin orang, jang semata mata berisi oentoek memberi didikan soepaja toeroenan Ali itoe dimoeliakan orang. Kitab Sjair itoe bernama Sjair Moehammad Ali Hanafijah jang memerangi dan mengalahkan radja Jazid (Chalifah) dan Marwan (Chalifah). Dan selandjoetnja kaoem Bani Oemajah dan pengikoetnja dalam kitab itoe diberi nama kaoem kafir ke semoeanja. Boekoe itoe sekarang masih banjak terdapat dibeberapa toko kitab di Menangkabau, ditoelis dengan bahasa Melajoe hoeroef Arab.

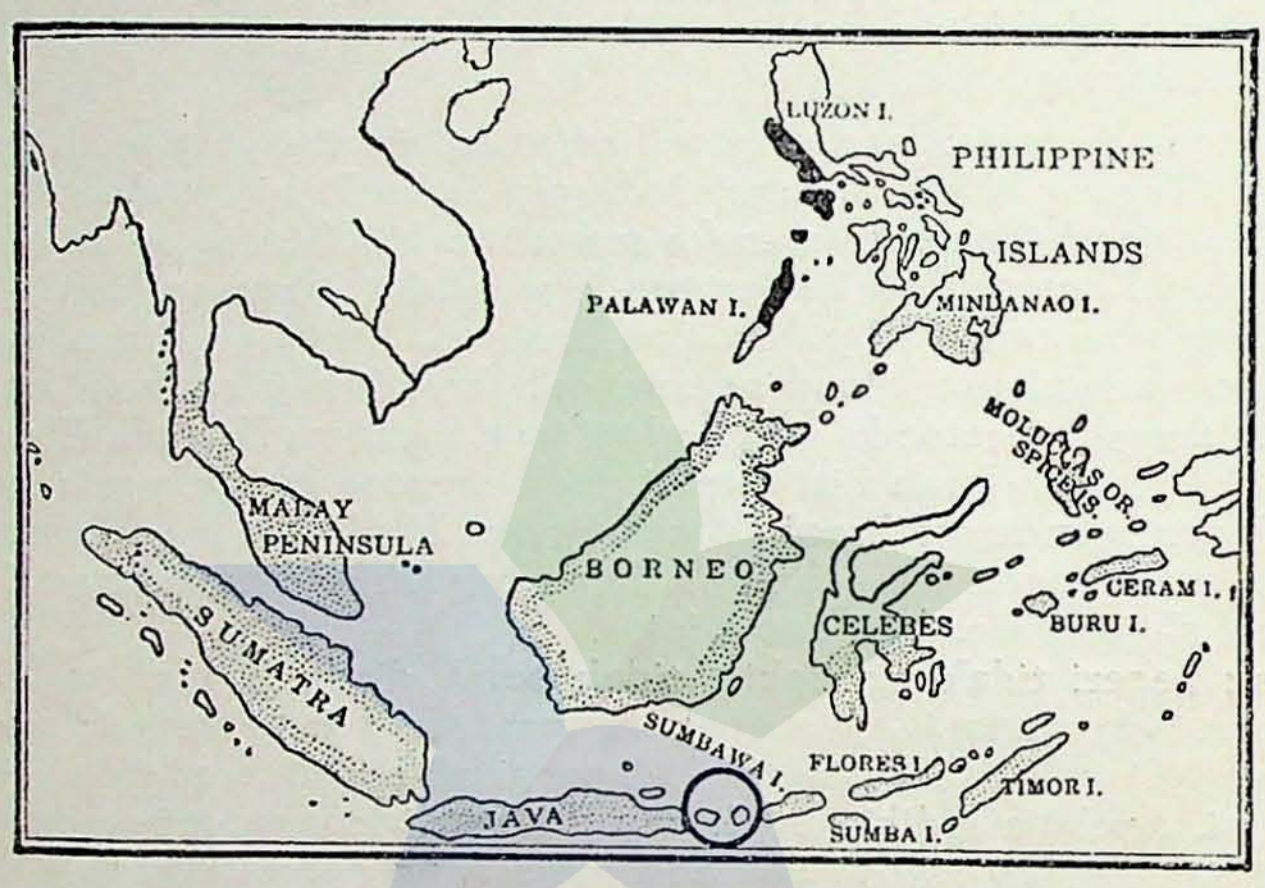

Jang bertitik-titik itoe ialah djadjahan Islam dalam tahoen ke 1500. Garis boelat itoe senantiasa beragama Hindoe. Jang warna hitam itoe sekarang soedah moelai dipengaroehi agama Keristen.
(Dipetik dari loekisan Professor H. Otley Beyer dalam History of the Orient).

Pertanjaan.

1e. Tjobalah terangkan bagaimana orang moela-moela mendirikan partij Bani Abbas.
2e. Tjoba tjeriterakan poela bagaimana orang Arab mengembangkan Islam.
3e. Dan bagaimana poela bangsa Parsi?
4e. Bagaimanakah pengaroeh bangsa Sajjid di Indonsia?

Perpoestakaan.

A History of the Orient by Prof. Steiger c.s.
Tarichoel Arab wal Islam oleh Moehammad Izzah Daroezah Directeur Annadjah School, Nabels, Palestina.
Sedjarah Tanah Djawa oleh W.F. Fruin Mees, Keloearan Balai Poestaka Batavia-Centrum.
Het Oude Java en zijn Kunst door Dr. N.J. Krom, Hoogleeraar te Leiden.

BAHAGIAN JANG KETOEDJOEH.

ICHTIAR PENJIARAN AGAMA.

Tahoen 900 sampai 1354. *Penjiaran Islam moelai berkembang disana sini. Pendoedoek moelai giat mempeladjari agama Islam.*

Tahoen 1419 *Maulana Malik Ibrahim meninggal doenia di G e r e s i k.*

Tahoen 1419 sampai 1636. *Kebesaran keradjaan Moeslimin ditanah Atjeh.*

Sjahdan setelah Nabi Moehammad meninggal doenia dalam tahoen 632 maka bangsa bangsa jang menganoet faham ke Islaman pada waktoe itoe amatlah masjhoer dan besar keradjaannja dan mendapat kemoeliaan dalam berbagai-bagai tingkatan. Ingat sadjalah ketika Djoebair (Geber) jang terkenal itoe ketika mendapat pendapatan tentang Al Kemi dan Al Gebra, ia teroes berkeliling sepandjang pantai tanah Eropah menjiarkan dan mengadjarkan pendapatan baharoe jang adjaib itoe adanja.

Jang menjebabkan mereka mendjadi madjoe, adalah oleh karena setianja mereka mengerdjakan perintah perintah dari kitab soetjinja.

Sebab jang kedoea, adalah karena sifat bangsa Arab semendjak dahoeloe kala amat soeka merantau kesana sini, dan kemoedian setelah agama Islam datang perintah oentoek perantauan itoe ditambah lagi dengan sabda Allah dan kata-kata Nabi.

سِيرُوْا فِي الْأَرْضِ فَانْظُرُوْا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِيْنَ

Artinja : Berdjalanlah kamoe dimoeka boemi ini dan lihatlah bagaimana akibatnja bagi bangsa-bangsa jang takoet kepada Toehannja.

Selain dari pada itoe mereka mendapat kewadjiban poela sebagai jang disabdakan oleh Nabi :

بَلِّغُوْا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinja : Tebarkanlah apa-apa peladjarankoe walau seajat sekalipoen.

Dan disamping semoea itoe ada poela soeatoe kejakinan jang dipandang oleh mereka soeatoe kemoelian jang maha agoeng ialah mengislamkan kaoem penjembah berhala, jaitoe satoe satoenja perboeatan jang oetama. Perboeatan jang demikian itoe akan digandjar dengan oepah jang besar atau firdaus. Sjoearga jang didjandjikan Toehan kepada hambanja.

Menoeroet setengah riwajat, sebagai soeatoe alat jang mentjepatkan tersiarnja agama Islam itoe ditanah kita ini ialah dengan djalan perniagaan dari bangsa Arab itoe. Dimana-mana mereka berniaga disitoe mereka mengadjarkan bematjam-matjam ilmoe dan Agama. Dalam permainan permainan anak negeri jang penting dimasoeki belaka oleh merekaitoe. Dalam segenap permainan itoe dimasoekkan mereka peladjaran agama Islam. Oempamanja wajang ditanah Djawa, dengan menoekar lakonnja permainan itoe. Dan menjaboeng ajam ditanah Atjeh, dengan menjeboetkan Bismillah lebih dahoeloe tiap-tiap akan menjaboeng. Demikian poela ada diantaranja jang ikoet dalam pertanian. Dalam itoepoen dimasoekkannja poela roeh agama Islam. Demikianlah pada saat ini banjak kedapatan ditanah Indonesia djampian djampian kaoem tani jang dahoeloenja bersandarkan bermatjam matjam dewa, akan tetapi sekarang soedah berganti dengan nama Toehan jang satoe.

Dalam pada itoe mereka mengawini poela anak negeri. Djikalau seorang dari pada anak negeri dikawini oleh merekaitoe tentoelah ia mendjadi Islam poela. karena menoeroet wet hoekoem Islam, mengawini kaoem Moesjrik itoe adalah terlarang adanja.

Demikianlah, lambat laoen merekaitoe boekan sadja masoek dalam golongan perniagaan akan tetapi achirnja toeroet tjampoer mengatoer politik negeri. sehingga beberapa tempat didapati pertjampoeran mereka jang lansoeng dengan radja radja Indonesia.

Sehingga ada seorang radja ditanah Indonesia jang berasal dari bangsa Arab asli jaitoe Soetlhan Pontianak.

Moela moela kaoem Islam jang mendjabat sebagai radja ditanah Indonesia ialah Soelthan MALIKOEL SALEH namanja. Keradjaannja ialah di Samoedera ditanah Atjeh.

Kemoedian dari pada itoe dalam tahoen 1524 ada poela kaoem Moeslimin ditanah Atjeh itoe jang mendjadi radja. Radja radja kaoem Moeslimin ditanah Atjeh pada masa itoe amat termasjhoer gagah dan beraninja. Kepertjajaannja jang oetama ialah mendapatkan kemoelian dengan kematian karena menjampaikan titah Allah. Kemoedian bertoeroet-toeroet toeroen-menoeroen radja kaoem Moeslimin ditanah itoe. hingga tahoen 1606 sampai tahoen 1636 terdapat seorang radja kaoem Moeslimin dengan bergelar Soelthan Iskandar Moeda.

Pada waktoe ini kemoeliaan keradjaan itoe soedah sampai dipoentjaknja, sehingga mereka mendapat perhoeboengan jang langsoeng dengan keradjaan Toerki di Istamboel dengan berkirim kiriman soerat dan bertoekar toekaran oetoesan. Sehingga dikota Wenen ditanah Djerman terdapat soeatoe koeboeran salah satoe familie istana keradjaan Atjeh jang meninggal doenia waktoe dalam perdjalanannja menoedjoe ke Istamboel.

Demikianlah keradjaan Atjeh itoe semangkin lama semangkin besar, sehingga poelau Soematera sebelah Barat sampai ke Indrapoera mendjadi wilajah keradjaan Atjeh itoe. Adapoen semoea wilajah keradjaan pada waktoe itoe ialah :

Bahagian Barat poelau Pertja sampai ke Indrapoera.
Deli Langkat dan bahagian bahagiannja.
Tanah Siak Seri Indrapoera.
Negeri Djohor dan daerah takloeknja.

Jang patoet djoega diperingati. ialah segala keradjaan Hindoe Indonesia waktoe itoe tiadalah diganggoe sedikit djoega oleh keradjaan Atjeh itoe.

MAULANA MALIK IBRAHIM.

Ditanah Djawa menoeroet keterangan beberapa ahli riwajat Indonesia, masoeknja agama Islam ketanah itoe ialah kira-kira dalam tahoen 1419 Masehi. Ditanah Djawa goeroe jang mengadjarkan agama Allah itoe dinamakan orang WALIOELLAH. Goeroe jang pertama mengadjarkan Islam ditanah Djawa ialah Malik Ibrahim. Didepan namanja biasanja diseboetkan Maulana. Djadi ia bernama MAULANA MALIK IBRAHIM. Sebagai soedah diseboetkan diatas, beliau adalah ketoeroenan bangsa Parsi.

Ia meninggal doenia di Geresik dekat Soerabaja. Diatas makam beliau terloekis soeatoe Hidjrat dalam bahasa Arab jang boenjinja begini :

Bahwa : Maulana Malik Ibrahim meninggal doenia pada 12 hari boelan Rabioel awal tarich Hidjrah 882. (Atau 8 hari boelan April tahoen 1419 Masehi.)

Adapoen chabar ini boekanlah agak agak sadja akan tetapi adalah dengan sebenarnja.

Adapoen Maulana atau orang jang bergelar Maulana itoe, pada masa itoe banjak djoega terdapat ditempat tempat jang lain, jang artinja ialah seorang pandai, atau kalau setjara letterlijk, pemimpin kita. (1)

Adapoen Maulana Malik Ibrahim, mengadjar disoeatoe desa didekat Geresik, LEREN namanja. Maulana Malik Ibrahim adalah soeatoe orang jang loear biasa dalam segala hal. Dengan waktoe jang singkat, segala pendoedoek disekeliling Geresik pertjaja kepadanja. Akan tetapi hal jang begini tiada memoeaskannja. Oleh karena itoe dikirimkannja soerat kepada pamannja, jang berketoeroenan seorang Radja. Bangsa Djawa memanggilkan dengan gelaran Radja Tjermen, artinja Radja Tanah Seberang. Paman beliau itoe memberikan soeatoe akal oentoek mentjepatkan kemadjoean Islam, ialah haroes diichtiarkan soepaja radja Hindoe-Indonesia jang bergelar radja Modjopahit itoe lebih dahoeloe dimasoekkan kedalam Agama Islam. Kalau ichtiar ini berhasil nistjajalah ichtair dan oesaha oentoek memadjoekan Agama Islam akan berhasil dengan baik adanja.

Memang demikianlah djalan jang semoedah moedahnja hendak memadjoekan agama apa djoeapoen didoenia ini. Kalau kepala soedah dapat, maka ekor (boentoet) itoe tentoe menoeroet sadja.

Adapoen jang mendjadi Radja Modjopahit waktoe itoe ialah Radja BRA WIDJAJA namanja. Maka pada soeatoe ketika datanglah paman Maulana Malik Ibrahim menghadap kehadapan seri padoeka Radja Bra Widjaja itoe, sebagai memperkenalkan dirinja dengan baginda. Radja itoe diboedjoeknja dengan menoendjoekkan keindahan agama Islam, dengan harapan soepaja radja itoe soedi memeloek agama Islam. Pada soeatoe hari poetoeslah moefakat bahwa Radja Bra Widjaja soedah berniat akan masoek Agama Islam. Boekan main girangnja paman Malik Ibrahim mendengar pengakoean radja itoe, begitoepoen Malik Ibrahim sendiri tiada poela koerang kegirangannja dari pada pamannja.

Seorang dari pada poeterinja anak dari pada paman Malik Ibrahim akan dinikahkan dengan Radja Bra Widjaja, manakala radja itoe nanti memeloek agama Islam, karena seorang laki-laki jang beloem menganoet agama Islam menoeroet wet Sjareat Agama Islam tiadalah boleh berkawin dengan seorang perempoean Moeslimin.

Akan tetapi malang djoea roepanja bagi Maulana Malik Ibrahim dengan pamannja, karena sekali peristiwa maka berdjangkitlah penjakit dalam negeri itoe sehingga beberapa orang dari pada pengiring Radja Bra Widjaja meninggal doenia dihinggapi oleh penjakit jang menoelar itoe. Begitoepoen anak perempoean, jaitoe poetri dari paman Malik Ibrahim jang akan dinikahkan dengan Radja Bra Widjaja itoe, kena poela diserang oleh penjakit jang bertjaboel itoe, sehingga membawa kepada adjalnja. Betapa kesedihan jang ditanggoengkan oleh Malik Ibrahim bersama pamannja tiadalah dapat diperikan dengan pena.

---

1) Menoeroet Journal Mal. Branch. Society Vol. VIII part I, orang-orarg Portcegis jang moela-moela datang ke Indonesia memandang Maulana itce ialah Professor.

Oleh karena kedjadian ini maka Radja Bra Widjaja itoe tiada djadi masoek agama Islam. Entah karena kejakinannja beloem ada, entah karena ia tiada dapat kawin dengan anaknja paman dari Malik Ibrahim itoe. Boleh djadi djoega Radja itoe maoe memeloek agama Islam itoe karena melihat roepa anak pamannja Malik Ibrahim jang tjantik, entahlah itoe. Akan tetapi ia berkata setelah hal ini kedjadian, katanja: „Tentoe orang ini telah ditimpa kemoerkaan oleh dewa. Kalau demikian tentoe agamanja tidak baik."

Kesedihan jang ditanggoengkan oleh paman Malik Ibrahim amat sangat, akan tetapi merekaitoe tidak djoega poetoes harapan hendak menjiarkan Agama Islam. Pada tempat pekoeboeran anak perempoeannja jang baharoe meninggal itoe diperboeatnja seboeah mesdjid oentoek mendjadi peringatan selama lamanja bagi orang Islam jang dibelakang, akan langkah jang telah ditempoeh oleh merekaitoe, atau menjatakan djoega bahwa inilah anak perempoean jang pertama jang telah berkorbankan djiwanja karena Allah karena hendak memadjoekan agamanja.

Mesdjid jang diperboeat dekat koeboeran anak perempoean itoe, adalah Islam jang pertama ditanah Djawa. Kabar kononnja Mesdjid Ampel.

Dengan oekoeran pekerdjaan jang telah dikerdjakan oleh paman Malik Ibrahim njatalah kepada pembatja bahwa Iman jang terkandoeng dalam dada beliau itoe amat besar. Kematian anaknja itoe tidak mendjadikan merekaitoe berpoetoes asa akan tetapi semangkin giat bekerdja sehingga dapat mendirikan seboeah mesdjid. Karena barangkali beliau itoe menjangka, dimana datangnja pertjobaan didekat itoe telah terboeka pintoe kemenangan jang moesti dilaloei dengan hati jang sabar.

Biarpoen Radja Bra Widjaja tiada djadi masoek Islam, akan tetapi perhoeboengan Maulana Malik Ibrahim serta pamannja baik djoega, sehingga dengan tiada beberapa lamanja dapatlah iparnja radja Bra Widjaja memeloek Agama Islam. Oleh karena orang Islam berboedi dan berkelakoean baik maka Radja Bra Widjaja tiadalah merasa goesar apa-apa kepada iparnja itoe. Sehingga anak iparnja itoe jang bernama Raden Rahmat amat benar disajangi oleh Baginda sebagai anaknja sendiri. Beloem pernah mendapat anak jang sebaik itoe benar tingkah lakoenja. Tentoe tidak heran lagi Raden Rahmat mendjadi harapan jang pertama bagi kaoem Moeslimin jang baharoe sedikit sekali djoemlahnja waktoe itoe. Malik Ibrahim mendidik benar-benar akan Raden Rahmat itoe. Oleh karena itoe Raden Rahmat semangkin termasjhoer tentang segala kelakoean dan pergaoelan dengan orang banjak. Meskipoen ia moeda akan tetapi telah mendjadi tempat bertanja bagi orang besar-besar tentang sesoeatoe masälah dalam negeri, begitoepoen Raden Rahmat itoe mendjadi tempat pemintak nasehat dan pertimbangan dari Baginda. Atjapkali benar Raden Rahmat telah dapat memperdamaikan perselisihan orang-orang besar, karena sesoeatoe sebab dan begitoepoen perselisihan dalam istana sendiri dapat dibereskan oleh Raden Rahmat dengan moedahnja.

Selain djoeroe nasehat ia djoega mendjadi seorang goeroe jang pandai mendidik. Oleh karena itoe moeridnja toempah roeah datang dari segenap pihak. Achirnja Raden Rahmat, djoega mendapat gelaran poela sebagai Maulana Mailk Ibrahim jaitoe Walioellah.

Kesajangan Radja Bra Widjaja kepada Raden Rahmat semangkin hari semangkin kelihatan. Pada soeatoe ketika Raden Rahmat dihadiahi baginda gelaran Soesoehoenan. Diberinja soeatoe daerah keradjaan jaitoe di Ampel, ditempat Soerabaja sekarang ini. Selain dari itoe Bagindapoen memberi ke-

benaran djoega oentoek mengadjarkan agama Islam dimana sadja dengan merdeka.

Di Ampel Raden Rahmat mendirikan roemah pergoeroean jang besar bagi segala orang jang hendak beladjar. Selain dari goeroe ia sekarang djoega mendjadi Radja jang tergelar Soenan Ngampel.

Banjak benar anak moeridnja jang mahir-mahir dalam bermatjam-matjam ilmoe. Salah seorang dari padanja ialah Raden Pakoe, jang pada achirnja djoega mendapat pangkat Soenan dan mendjadi Soesoehoenan di Giri dekat Geresik. Ialah jang bergelar Soenan Giri.

Selain dari djadi Soesoehoenan djoega Raden Pakoe mendjadi goeroe sebagai Raden Rahmat.

Raden Pakoe amat pandai sehingga ia dimaloei oleh segenap orang Djawa baikpoen dari agama apa djoegapoen. Oleh karena itoe toeroenan dari Soesoehoenan Giri tetap dibesarkan dan dimaloei orang. Ia djoega berpangkat Walioellah dan iapoen diakoei oleh orang Djawa sebagai penghoeloe segenap orang Islam ditanah Djawa sehingga sampai kepada toeroenan beliau.

Setelah itoe, tiada beberapa lamanja maka disana sini terdapatlah beberapa orang Soenan jang beragama Islam.

Pertama di Ampel (Soerabaja).
Kedoea di Giri (Geresik).
Ketiga di Bonang (Toeban).
Keempat di Dradjat (Sedajoe).
Kelima di Koedoes (Djapara).

Meskipoen soedah amat banjak orang Islam, akan tetapi Radja Bra Widjaja tiada koeatir, entah karena ia sendiri telah berniat poela hendak masoek agama Islam. Sebab semendjak dahoeloe memang ialah radja jang pertama dapat seroean agama Islam. Atau memang pergaoelannja dengan kaoem Moeslimin damai senantiasa.

SIAPA JANG MENGGALI LOBANG IALAH JANG AKAN MASOEK KEDALAMNJA.

Adapoen Radja Bra Widjaja itoe ada mempoenjai seorang goendik perempoean jang amat tjantik parasnja. Goendik itoe dianoegerahkan baginda kepada seorang poeteranja Arja Damar jang mendjadi Radja di Palembang. Akan tetapi sebenarnja goendik itoe sedang hamil, waktoe dianoegerahkan oleh Baginda itoe. Anak itoe lahir di Palembang. Anak jang baharoe lahir itoe, tidak dapat diakoei oleh Arja Damar sebagai anak goendiknja, akan tetapi diserahkannja kembali kepada ajahnja Bra Widjaja di Modjopahit. Roepanja Radja Bra Widjaja entah karena sebab apa tidak poela dapat menerima anak itoe. Sehingga hampir sadja anak itoe mendapat kesengsaraan jang amat sangat. Akan tetapi Raden Rahmat dapat menerima anak itoe dan dipeliharanja sebagai anak kandoengnja sendiri. Moela pertama kata orang anak itoe setelah ia besar ia mengakoe bahwa Raden Rahmat itoelah bapaknja dan isteri Raden Rahmatlah iboe kandoengnja. Raden Rahmat itoepoen senantiasa menoetoep akan segala rahasia itoe. Anak itoe dinamainja Raden Patah.

Akan tetapi lama kelamaan Raden Patah dapat djoega mengetahoei segala rahsia jang berhoeboeng dengan hal ihwal dirinja. Barangkali ada orang jang gatal moeloet jang mentjeriterakan kepadanja.

Pembatja jang terhomat, toean-toean jang boediman. Disinilah asal moelanja keroesakan dari pada keradjaan Modjopahit itoe jang sebenarnja.

Raden Rahmat amat koeatir karena terboekanja rahsia itoe kepada Raden Patah. Kalau-kalau Raden Patah itoe sakit hatinja kepada bapanja Bra Widjaja itoe. Oleh karena itoe dididiknja benar-benar Raden Patah itoe dengan segenap tenaganja. Ia berharap dengan peladjaran jang diperoléhnja itoe, ia akan insjaf, sehingga akan bersabar atas segala takdir Toehan jang telah berdjalan atas hambanja.

Setelah tammat pengadjarannja, laloe Raden Rahmat memboeatkan seboeah Istana jang indah oentoeknja di Demak. Demak itoe masoek bahagian keradjaan Modjopahit ,boekan masoek Ampel. Chabar Raden Patah telah mengetahoei akan rahsianja itoe, djoega telah sampai ketelinga Radja Bra Widjaja. Sekarang Raden Patah diboeatkan poela istana didalam wilajahnja sendiri. Akan tetapi walaupoen demikian Radja Bra Widjaja tiada melarang hal itoe karena ia pertjaja akan ketjerdikan Raden Rahmat. Waktoe Raden Patah masih ketjil sering djoega ia pergi menghadap seri baginda Bra Widjaja bersama-sama Raden Rahmat. Akan tetapi sekarang tiada lagi ia pergi menghadap ke Modjopahit. Hatinja bertambah sakit memikirkan perboeatan Bra Widjaja itoe kepada iboenja. Semangkin tinggi peladjarannja roepanja Raden Patah semangkin insjaf. Ia tidak takoet akan Bra Widjaja itoe, karena ia pertjaja bahwa Allah difihak jang benar. Maksoed Raden Rahmat meletakkan istana Raden Patah didalam wilijah Modjopahit, ialah soepaja doea orang anak berhak itoe berdamai. Akan tetapi roepa-roepanja kedoea-doea orang itoe sama-sama keras hatinja. Raden Patah tiada maoe sekalipoen hendak berdjoempa keistana bapanja. Radja Bra Widjaja poen berpantang poela roepanja akan mengoendjoengi anaknja.

Radja Bra Widjaja soedah djoega tahoe akan dendam jang sedang dikandoeng Raden Patah itoe atas dirinja. Akan tetapi ia tiada djoega mengoesir dia. Karena ia pertjaja soenggoeh akan Raden Rahmat.

Apalagi dalam hati ketjilnja ia amat sajang kepada Raden Patah karena bagoes roepanja sebagai iboenja poela.

Telah beberapa kali Raden Patah mentjeriterakan niatnja kepada Raden Rahmat soepaja ia diizinkan pergi menjerang istana Modjopahit oentoek membalaskan sakit hatinja kepada bapanja jang doerhaka itoe. Akan tetapi senantiasa diadjar dan diboedjoek dengan kata-kata jang manis jang berdasarkan agama oleh Raden Rahmat. Raden Patah meskipoen ia amat gagah dan berani dan tidak takoet kepada siapapoen djoega akan tetapi kepada Raden Rahmat ia amat hormat dan takoet. Adatnja Raden Patah itoe amat keras sebagai bapanja Bra Widjaja poela. Selama Raden Rahmat masih hidoep, Raden Patah tidak dapat melakoekan niatnja. Dan selama itoe iapoen tidak poela berniat oentoek membalaskan perboeatan jang telah soedah-soedah itoe.

KEMATIAN RADEN RAHMAT PANGKAL BALA BAGI KERADJAAN HINDOE MODJOPAHIT DI TANAH DJAWA.

Dengan tiada disangka sangka maka Raden Rahmat jang mendjadi tiang hidoepnja kaoem Islam ditanah Djawapoen berpoelang kerahmatoellah. Boekan main sedihnja hati kaoem Moeslimin oleh karena itoe.

Seolah olah kaoem Moeslimin pada waktoe itoe kehilangan seboeah matahari jang takkan ada lagi gantinja jang lain jang dapat menjamai dia.

Seolah olah kaoem Moeslimin ditinggalkan dalam gelap goelita sebagai anak jatim pijatoe dengan sebab meninggalnja Raden Rahmat itoe. Betapa tidak, selama Raden Rahmat hidoep orang Moeslimin hidoep dalam roekoen dan damai. Boekan sadja dengan sesama orang Islam bahkan dengan kaoem Hindoe Djawa sekalipoen.

Mereka hidoep hormat menghormati satoe dan lainnja. Kalau ada perselisihan ketjil-ketjil lekas diselesaikan oleh Raden Rahmat dengan kebidjaksanaannja. Boekan sadja orang Islam jang bersedih hati dengan mangkatnja Soesoehoenan Ngampel itoe, akan tetapi kaoem Hindoe poen tidak berbeda, sebab mereka menjangka bahwa Raden Rahmat djoega termasoek golongan familie Radja Bra Widjaja. Sedemikian sedih jang ditanggoengkan oleh rakjat Hindoe dan Islam, Bra Widjaja sendiripoen tak koerang dari pada itoe.

Ia kehilangan seorang anak jang dikisihinja semendjak ketjilnja. Ia kehilangan anak dan djoega kehilangan djoeroe nasehat jang menoendjoekinja selaloe hari.

Djoemlah kaoem Islam setelah Raden Rahmat meninggal semangkin banjak. Sebabnja tak lain ialah karena merekaitoe tidak senang lagi dibawah perintah Radja Bra Widjaja. Menoeroet wet Hindoe, rakjat itoe dipandang seperti hamba dan sahaja, karena ia mendjadi kaoem Soedra, jang tak ada harganja oentoek dikasihi. Berlain sekali dengan Agama Islam jang memandang manoesia itoe sama sahadja. Kemoeliaan seseorang hanja bergantoeng dengan Imannja dan amalnja jang baik belaka kepada Toehan jang maha Esa. Waktoe Raden Rahmat hidoep, biarpoen mereka tidak masoek Islam akan tetapi mereka mendapat sedikit perindahan, karena Raden Rahmat adalah senantiasa memberi bimbingan kepada Radja Bra Widjaja. Sekarang setelah Raden Rahmat soedah meninggal doenia, banjak benar rakjat jang tidak mengindahkan lagi hoekoem dan perintah Radja Bra Widjaja.

Radja Bra Widjaja tidak dapat lagi berhoeboeng dengan lansoeng dengan kaoem Moeslimin, karena ia tidak berbaik dengan anaknja jaitoe Raden Patah. Oleh karena itoe perhoeboengan kaoem Moeslimin dengan kaoem Hindoe semangkin djarang dan renggang.

Dendam dan hati jang loeka dalam dada Raden Patah moelai berkobar lagi, setelah Raden Rahmat meninggal. Tak ada lagi jang dapat memberi nasehat kepadanja. Boekankah Raden Rahmat soedah meninggal ?

Pada soeatoe ketika diadjaknja segala Soenan kaoem Moeslimin datang ke Demak. Disitoe diadakannja pertemoean permoesjawaratan dengan segala Soenan itoe. Didalam permoesjawaratan itoe diadjaknja segala Soenan itoe soepaja soedi membantoenja oentoek meroeboehkan keradjaan Modjopahit jang telah lemah itoe.

Pada adatnja biarpoen tidak diserang oleh kaoem Moeslimin nistjaja Radja itoe roeboeh dengan sendirinja, karena pengikoet dan rakjatnja berkoerang sadja setiap hari, semoea lari berlindoeng kebawah hoekoem Soenan kaoem Moeslimin. Boekan main girang hati Raden Patah ketika rapat memoetoeskan, bahwa segala Soenan itoe setoedjoe dengan maksoednja. Tanda persetoedjoean itoe diboeatlah seboeah mesdjid besar di Demak.

Mesdjid Demak itoe achirnja mendjadi termasjhoer sekali ditanah Djawa bahkan diloear tanah Djawa djoegapoen.

Setelah mesdjid besar di Demak itoe moelai dikerdjakan orang, maka penjerangan bagi keradjaan Modjopahit poen moelailah poela dilakoekan.

Pada moela pertama menoeroet persangkaän Raden Patah, kekoeatan Radja Widjaja tidak berapa lagi, karena melihat djoemblahnja orang jang telah menjingkirkan diri dari bawah daulat kekoeasaannja. Oleh karena itoe dengan tidak oesah bersedia dengan kekoeatan jang tjoekoep nistjaja keradjaan itoe akan kalah djoea olehnja. Dengan beberapa balatentera sadja berangkatlah kaoem Moeslimin pergi menakloekkan kota jang mendjadi benteng kekoeatan keradjaan Modjopahit itoe.

Adapoen balatentera jang dibawah perintah Radja Bra Widjaja, adalah orang pilihan belaka jang sangat bersetia kepada baginda hidoep atau mati. Djadi pertahanan jang dilakoekan sekarang ini adalah pertahanan jang penghabisan jang menentoekan hidoep atau matinja keradjaan Hindoe Modjopahit itoe. Mereka mempertahankan dengan segenap tenaganja. Dinantinja dengan bersoengoeh-soenggoeh kedatangan dari pada penjerangan kaoem Moeslimin, dipersatoekannja hatinja dengan djiwanja, mereka menjerboe bersama-sama jang oleh karena pembelaan jang koeat, jang dilakoekan dengan segenap hati maka balatentera kaoem Moeslimin poen moendoerlah. Penjerangan jang dilakoekan oleh kaoem Moeslimin itoe sia-sialah belaka, karena pertahanan balatentera Bra Widjaja boekanlah sebagai jang biasa dilakoekan oentoek peperangan mentjari kemegahan dan melebarkan djadjahan lagi, akan tetapi adalah pertahanan bagi pembelaan kehormatannja, nama moelia keradjaan Hindoe Modjopahit, semarak ketinggian dan kesoetjian tjandi dari segala dewa-dewa, tentoelah akan hapoes berganti dengan boenji orang dimenara menjeboet nama Toehan jang satoe, sehingga dengan kejakinan itoe mereka madjoelah mengadakan pembelaan, jang oleh karena itoe balatentara kaoem Moeslimin dapat dipoekoel hantjoer oleh mereka dan didekat Sedajoe balatentara itoe petjahlah bertjerai berai kesana kemari.

Melihat itoe baharoelah Raden Patah insjaf bahwa tidak sia-sia satoe kejakinan jang dijakinkan oleh manoesia, tidak bisa dilepaskan begitoe sadja, karena sebeloemnja barang itoe hilang tentoelah dilakoekan pembelaan lebih dahoeloe, hantjoer badan baharoelah hantjoer kejakinan itoe.

Kekalahan inilah jang mendjadikan pengadjaran bagi kesombongan dan keangkoehan Raden Patah.

Setelah mendapat kekalahan ini maka dihimpoenkanlah sekali lagi balatentera jang koekoeh dan koeat hendak memoelai lagi penjerangan jang kedoea kalinja. Persediaan jang sekali ini boekanlah sebagai persediaan jang bermoela akan tetapi dengan peratoeran jang rapi, segala tentara diberi keinsjafan oentoek meninggikan nama keislaman. Demikianlah dengan hati jang penoeh dan bertakwa kepada Toehan berangkatlah balatentera itoe dengan tempik soraknja.

Keradjaan Hindoe Modjopahit makloemlah soedah, akan niatan kaoem Moeslimin hendak mengadakan penjerangan sekali lagi, maka oleh karena itoe merekapoen bersedia dengan persediaan jang koeat. Dan menoeroet riwajat tanah Djawa bahwa peperangan jang penghabisan inilah terdapat pertama kalinja peperangan memakai meriam. Djadi disinilah perkakas sebagai meriam itoe dipergoenakan orang.

Amat besar peperangan sekali ini. Kejakinan kaoem Hindoe berperang mempertahankan kehormatannja. Kejakinan kaoem Moeslimin membela kesoetjiannja. Dalam peperangan ini tidak tertahan lagi oleh kaoem Modjopahit akan penjerangan kaoem Moeslimin maka mereka itoepoen petjahlah perangnja. Radjapoen melarikan dirinja dengan segenap isi istananja, beserta de-

ngan beberapa orang-orang besar-besar jang setia kepadanja menoedjoe arah ketimoer poelau Djawa.

Disitoelah ia mendirikan peroemahannja jang baharoe dengan tidak mendapat ganggoean apa-apa lagi dari kaoem Moeslimin. Barangkali itoelah boeah jang dapat ditoendjoekkan sekarang ini oleh tanah Bali, dengan tjandinja.

Setelah Radja Bra Widjaja melarikan dirinja ia tidak pernah diganggoe lagi oleh kaoem Moeslimin. Menoeroet setengah riwajat dan tjeritera orang, adalah Radja Bra Widjaja itoe mati memboenoeh dirinja dengan sepoetjoek bedil. Mana jang benar kabar itoe Wallahoe 'alam.

Setelah keradjaan itoe dikalahkan oleh kaoem Moeslimin maka Raden Patahpoen naik keatas istana ajahnja itoe, segala alat keradjaan Modjopahit itoepoen diambilnjalah belaka. Dan iapoen diangkat oranglah menggantikan pangkat ajahandanja memerintah kaoem Moeslimin ditanah Djawa berpangkat sebagai MAHARADJA.

Rakjat membri gelaran kepadanja dengan gelaran Soelthan Demak.

Akibatnja kedjadian ini.

Kedjatoehan keradjaan Modjopait itoepoen terdengarlah ketanah Seberang, kepada tanah-tanah jang doeloenja mendjadi djadjahan Modjopahit, maka amatlah girangnja merekaitoe mendengar chabar itoe. Kegirangan merekaitoe disebabkan oleh beberapa perkara.

Pertama mereka soedah amat berat membajar oepeti saban tahoen kepada keradjaan Hindoe Modjopahit itoe.

Kedoea pembesar Hindoe jang mendjadi wakil bagi keradjaan Hindoe Modjopahit ditempat mereka masing-masing amatlah berlakoe kedjam kepada pembesar-pembesar anak negeri.

Ketiga anak negeri amat gelisah dengan adanja atoeran jang diberikan oleh agama Hindoe kepada mereka. Tjara pemerintahan adalah menoeroet setjara peratoeran Agama Hindoe. Meskipoen ada agama Boedha jang datang ketanah Djawa jang memberi pengadjaran bahwa menoesia itoe sama sadja. Akan tetapi agama itoe dibawa orang ketanah Djawa setelah Boedha beratoes tahoen meninggal doenia. Menoeroet anggapan orang Hindoe ditanah Djawa, adalah Boedha itoe dewa Whisnoe jang mendjelma mendjadi manoesia.

Djadi perasaan Boedha itoe tidak sama sekali dapat diadjarkan oleh merekaitoe.

Demikianlah keradjaan ketjil² jang mendjadi djadjahan Keradjaan Hindoe Modjopahit itoe sama-sama memerdekakan dirinja masing-masing. Achirnja keradjaan-keradjaan itoe menerima poela peladjaran agama Islam hingga achirnja keradjaan itoe mendjadi poela keradjaan Moeslimin. Pada moela masoeknja agama itoe ketanah Soematera amatlah dihormati orang oleh karena beberapa peratoerannja jang menjenangkan hati anak negeri.

Meskipoen Radja Palembang, Arja Damar, anak dari Radja Bra Widjaja sendiri, poen teroes poela memeloek agama Islam bersama-sama dengan anak negeri. Sehingga menoeroet riwajat bahwa di Palembang peladjaran agama Islam itoe amat dalam masoeknja dalam pergaoelan anak negeri melebihi dari pada tempat-tempat lainnja.

TAMBAHAN.

Keradjaan Modjopahit telah roentoeh. Pada adat dan pada lahirnja memang demikian. Akan tetapi pada batinnja tidaklah benar demikian itoe. Keradjaan Modjopahit tetap hidoep dipoelau Djawa.

Tjoema sadja doeloe keradjaan Modjopahit beragama Hindoe. Akan tetapi sekarang keradjaan Modjopahit beragama Islam. Toeroenan dari keradjaan Modjopahit itoe masih tetap memegang kekoeasaan. Dahoeloenja bapanja jang memerintah. Sekarang ini anaknja jang naik tachta keradjaan menggantikan ajahandanja.

Djadi jang sebenarnja keradjaan Modjopahit itoe hanjalah bertoekar boeloe belaka. Tidak lebih dari pada itoe.

Sebeloem kita habisi karangan ini lebih baik djoega kita peringati oentoek menghilangkan salah sangka dari pada beberapa bangsa kita bahwa agama Islam mengadakan permoesoehan terhadap faham Brahma dan Boedha, dan menjangka bahwa diatas dasar paksaan Islam telah dikembangkan.

Oentoek itoe kita pindjam sebentar keterangan jang didapati oleh Professor Dr. N. J. Krom kita tjatet dari kitabnja Het Oude Java en zijn Kunst jang ringkasnja bermaksoed bahwa :

> Agama Islam sekali kali tidak mengadakan permoesoehan terhadap agama Hindoe dan Boedhamalah mereka mereka jang telah memeloek agama Islam merasa tetap mentjintai akan koeltoer Hindoe maoepoen Boedha. oentoek boektinja lihatlah sadja mesdjid Koedoes jang didirikan bermenara sebagai seboeah tempel.
>
> Betoel ada perobahan, karena babi babi jang tadinja penoeh dipelihara ditiap-tiap roemah sekarang soedah mendjadi soenji, akan tetapi bangsa Djawa tetap mendjadi bangsa Djawa, wajang tetap memainkan lakonnja, gamelan tetap berboenji dengan tidak ada jang menghalanginja.

T A M M A T.

Pertanjaan:

1. Djalan apakah jang telah digoenakan orang oentoek menjiarkan agama Islam dinegeri kita ini?
2. Dimanakah kedapatan Radja jang berasal dari bangsa Arab?
3. Siapakah Radja Islam jang pertama di Atjeh?
4. Tjoba tjeriterakan bagaimana Maulana Malik Ibrahim menjiarkan Agama Islam.
5. Apa sebab Raden Patah mendjadi anak angkat Raden Rahmat?
6. Apakah sebabnja Raden Patah menjerang Madjapahit?

Perpoestakaan.

The Occul Arts oleh J. W. Frings.
Journal Malayan Branch Royal Asiatic Society, Vol. VIII, Pert. I.
Hikajat Poelau Djawa. Kho Tjeng Bie Batavia 1924.
Het Oude Java en zijn Kunst, oleh Dr. N. J. Krom.
A History of the Orient oleh (Professor Steiger, Beyer, Benitez

me-
Ke-

te-
era-
ba-
jaan

boe-

toek
ama
dan

Pro-
unst

ter-
elah
ndoe
does

n di-
akan
etap
jang

ta ini?

SLAMET AHMADI
TGL 12-1-69